PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKHIR HAYAT NABI MUHAMMAD SAW MATA PELAJARAN SKI MELALUI STRATEGI *GALLERY WALK* PADA SISWA KELAS V MI KH ROMLY TAMIM BULAK SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

FITROTUL AZIZAH

NIM. D77214066

UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

APRIL 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrotul Azizah

NIM : D77214066

Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang Saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya Saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang Saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran Saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 April 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
B887EAFF042041683
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Fitrotul Azizah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:
Nama : Fitrotul Azizah

NIM : D77214066

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKHIR HAYAT NABI MUHAMMADSAW MATA PELAJARAN SKI MELALUI STRATEGI *GALLERY WALK* PADA SISWA KELAS V MI KH ROMLY TAMIM BULAK SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Surabaya, 20 Februari 2018

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Munawir, M.Ag	**Drs. Nadlir, M. Pd.I**
NIP : 196508011992031005	**NIP: 196807221996031002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fitrotul Azizah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 05 April 2018
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Drs. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005012003

Penguji II,

Sulthon Mas'ud,S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji IV,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitrotul Azizah
Nim : D77214066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/PGMI
E-Mail Address : fitrotulazizah23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKHIR HAYAT NABI MUHAMMAD SAW MATA PELAJARAN SKI MELALUI STRATEGI GALLERY WALK PADA SISWA KELAS V MI KH ROMLY TAMI BULAK SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 April 2018

Penulis

(Fitrotul Azizah)

ABSTRAK

Fitrotul Azizah. 2018. Peningkatan Pemahaman Materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran SKI Melalui Strategi *Gallery Walk* Pada Siswa Kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dr. H. Munawir, M.Ag

Kata Kunci: Pemahaman, Materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW, *Strategi Gallery Walk*

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pemahaman materi dalam mata pelajaran SKI. Hal tersebut dikarenakan jumlah peserta didik dalam kelas V terlalu banyak sedangkan dalam pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan strategi ceramah yang belum cukup membantu dalam meningkatkan pemahaman materi. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya dalam meningkatkan pemahaman materi dengan melalui strategi *Gallery Walk.*

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan strategi *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya setelah menerapkan strategi *Gallery Walk*?

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes, serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru dan siswa, lembar wawancara, lembar tes butir soal uraian, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan strategi *Gallery Walk* dalam penelitian ini diperoleh peningkatan skor hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 47 (Sangat tidak baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 89 (Baik) pada siklus II. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I memperoleh skor 60 (Tidak baik) meningkat menjadi 86 (Baik) (2) Peningkatan pemahaman materi akhir hayat Nabi Muhammad mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86%. Peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dari siklus memperoleh nilai rata-rata 65 (Tidak baik) meningkat menjadi nilai 77,2 (Baik) pada siklus II dengan prosentase 54% (Sangat tidak baik) menjadi 90,3% (Sangat baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJU SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR DIAGRAM xv
DAFTAR LAMPIARAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman 10

1. Pengertian Pemahaman 10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman..... 11
3. Evaluasi Pemahaman 12
4. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Indikator Pemahaman 16
B. Strategi Pembelajaran *Gallery Walk*..... 17
1. Pengertian *Gallery Walk* 17
2. Tujuan Strategi *Gallery Walk*..... 18
3. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Gallery Walk* 19
4. Kelebihan Strategi *Gallery Walk* 20
5. Kelemahan Strategi *Gallery Walk*..... 20
C. Sejarah Kebudayaan Islam 21
1. Dasar dan Tujuan Sejarah 21
2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 22
3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 26
4. Ruang Lingkup Pelajaran SKi..... 28
5. Materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW 28
D. Keterkaitan *Strategi Gallery Walk* dengan Mata Pelajaran SKI 32

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 34
A. Metode Penelitian 34
B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian 36
C. Variabel yang Diteliti 37
D. Rencana Tindakan 38
E. Data dan Cara Pengumpulannya 43
F. Indikator Kinerja 55
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 57

BAB IV HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 58
B. Pembahasan 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BABV PENUTUP

A. Simpulan 108

B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 110

LAMPIRAN-LAMPIRAN 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Instrumen Wawancara 46
3.2 Lembar Observasi Aktifitas Siswa 47
3.3 Lembar Observasi Aktifitas Guru 49
3.4 Kisi-Kisi Soal Tes 53
4.1 Nama Kelompok dan Anggotanya Siklus I 61
4.2 Nilai Tes Evaluasi Siklus I 63
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 65
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 70
4.5 Nama Kelompok dan Anggotanya Siklus II 81
4.6 Pemahaman Siswa dalam Menuangkan Hasil Diskusi 83
4.7 Nilai Tes Evaluasi Siklus II 86
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 88
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

3.1 Model Penelitian Kurt Lewin 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram **Halaman**

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 103
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru 104
4.3 Nilai Rata-rata Kelas 105
4.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Profil Sekolah 114
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 117
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian 118
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru 119
Lampiran 5 Validasi RPP 120
Lampiran 6 Validasi Butir Soal 123
Lampiran 7 Validasi Observasi Peserta Didik 125
Lampiran 8 Validasi Observasi Guru 127
Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa Siklus I 129
Lampiran 10 Hasil Observasi Siswa Siklus II 131
Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Siklus I 133
Lampiran 12 Hasil Observasi Guru Siklus II 136
Lampiran 13 Nilai tes Evaluasi Siklus I 139
Lampiran 14 Nilai tes Evaluasi Siklus II 140
Lampiran 15 Lembar Kerja Siswa 141
Lampiran 16 Foto-foto Penelitian 142
Lampiran 17 Lembar RPP 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih mengenal, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kerifan kebijaksanaan yang berguna untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak serta kepribadian peserta didik. Hal tersebut merupakan salah satu amanat Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dikatakan:

> *"Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratif, serta bertanggung jawab".*[1]

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW. Dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan kebudayaan dan perdaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

[1] Sukardjo, Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melatih daya kritis peserta peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam[2]

Jika tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara umum telah tercapai dalam proses pembelajaran maka seharusnya akan ada perubahan secara positif tersendiri yang terjadi pada diri peserta didik sebagai hasil dari pemahaman saat kegiatan belajar. Karena dalam kegiatan belajar mengajar anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya dari segi fisik yang aktif, tetapi pikiran dan mental kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini

[2] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah "*perubahan"* yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivtas belajar. [3]

Konteks ideal ini berbeda saat melihat pandangan yang berkembang di masyarakat yang beranggapan bahwa Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam hanya mempelajari sejarah masa lampau yang tidak ada pengaruhnya terhadap perubahan sikap atau jiwa peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap hanya tentang menghafal tanggal dan sekedar tahu nama-nama para tokoh Islam zaman Rasulullah SAW. Saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya sebatas membaca dan cenderung dianggap kegiatan belajar yang membosankan.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas VA di MI KH Romly Tamim Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Jumlah siswa yang cukup banyak ditambah dengan pembelajaran yang masih klasik yakni lebih cenderung pada ceramah, mengakibatkan siswa kurang kondusif dan tidak begitu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran SKI. Terbukti pada hasil observasi kegiatan belajar di kelas VA MI KH Romly Tamim serta wawancara dengan guru peningkatan pemahaman dalam pembelajaran SKI belum cukup meningkat. Yakni lebih dari 50% siswa belum mencukupi nilai

[3] Syaiful Bahri,*Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM yang telah ditentukan tepatnya dari 31 siswa hanya 9 siswa yang telah mencapai nilai KKM sisanya belum memenuhi. Hal yang demikian jika tidak ditangani maka akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman para peserta didik. [4] Oleh karena itu perlu adanya usaha lain bagaimana agar mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam menjadi lebih berbobot dan dipahami selain dapat menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap nilai-nilai ke Islaman juga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh setelah memahami pelajaran. Salah satu usaha dalam mewujudkan hal tersebut adalah mengusahakan penggunaan strategi *Gallery Walk* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI.

Gallery Walk berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* artinya serambi, beranda atau mimbar sedangkan *Walk* adalah berjalan.[5] Jadi *Gallery Walk* adalah serambi berjalan. Uraian singkat mengenai strategi *Gallery Walk* merupakan kegiatan belajar berkelompok dengan mendiskusikan pelajaran stelah itu menempelkan hasil diskusi di tempat yang ditentukan lalu anggota kelompok lain berjalan untuk mendapat penjelasan dari masing-masing pos atau tempat hasil diskusi. Startegi ini merupakan salah satu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik.[6] Strategi ini juga termasuk dalam salah satu pembelajaran aktif (PAIKEM) sebagai strategi

[4] Wawancara dengan Hj. Latifah Guru Kelassekaligus guru mata pelajaran SKI Kelas V MI KH Romly Tamim pada hari Sabtu 28 Oktober 2017.
[5] Desy Anwar, *Kamus Lengkap 1 Milliard*, (Surabaya : AMELIA,2003), 316.
[6] Melvin L. Silbermean, *Active Learning,* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013), 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat digunakan oleh guru untuk mendorong keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok yang nantinya akan menunjang tingkat pemahaman pesert didik.

Gallery Walk termasuk strategi yang fleksibel sehingga dapat digunakan pada beberapa mata pelajaran. Terbukti pada penelitian tindakan kelas sebelumnya strategi *Gallery Walk* telah digunakan oleh Atiqoh Zainiyah salah satu mahasiswa PGMI yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar IPS materi Koperasi. Penelitian tersebut dilakukan dengan PTK dengan 2 tahap siklus I dan siklus II. Presentase keaktifan rata-rata siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 65% (siklus I) menjadi 94% (siklus II). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan strategi pembelajaran *Gallery Walk* berhasil meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan mencoba menggunakan strategi *Gallery Walk* untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.

Dari ulasan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan jduul **"Peningkatan Pemahaman Materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran SKI Melalui Strategi *Gallery Walk* Pada Siswa Kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strtegi *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya setelah menerapkan strategi *Gallery Walk*?

C. Tindakan Yang Dipilih

Mengingat pemahaman belajar adalah hal yang sangat penting dalam hal pembelajaran di sekolah maka seorang guru harrus dapat menentukan penggunaan strategi yang tepat dengan menjadikan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran SKI di atas yaitu dengan strategi *Gallery Walk*. Strategi *Gallery Walk* merupakan salah satu startegi yang mampu meningkatkan pemahaman saat belajar dan dapat mempermudah mengingat sesuatu. Dengan strategi ini diharapkan bisa membantu meningkkan pemahaman belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strtegi *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam peningkatan pemahaman materi akhir peristiwa hayat nabi Muhammad SAW siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi peristiwa akhir hayat nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya setelah dengan menerapkan strategi *Gallery Walk*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Agar penelitian bisa fokus permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut di bawah ini:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.
3. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah strategi *Gallery Walk*, pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Apabila terbukti penerapan strategi *Gallery Walk* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktik, diantaranya adalah :

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya pustaka teori tentang pendidikan Islam serta masukan bagi penulis dan pembaca.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Siswa

   Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk dapat belajar lebih baik sehingga dapat mencapai pemahaman pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan indikator pembelajaran.

   b. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru untuk memilih strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menambah perbendaharaan perpustakaan di sekolah dalam penerapan strategi pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[7] Pemahaman juga bisa diartikan memahami makna dan menginterprestasi dari instruksi dan masalah-masalah yang ada.[8] Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan dingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.[9]

Pemahaman termasuk dalam tujuan dan prilaku atau respons, yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk pencapaiannya. Dari kategori hubungan dan dimensi proses kognitif memahami

---

[7] M. Ngalim Purwanto,*Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),44

[8] Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alvabeta, 2013), 104

[9] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya oral, tulisan komunikasi dan grafik.[10]

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut Munadi antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal (Dari diri sendiri)

Faktor fisiologis dan faktor psikologis dalam pengertian faktor fisiologis seperti kebiasaan yang prima. Tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan faktor psikologis ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya siswa. Beberapa faktor psikologis meliputi : intelegensi (IQ), perhatian, bakat dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi 2 faktor lingkungan sosial dan faktor non sosial:

1) lingkungan sosial sekolah seperti para guru para staf dan teman-teman sebaya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yng

[10] Wowo Sunaryo Kuswana,*Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sellau menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladan yang baik khususnya dalam hal belajar. Misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) lingkungan non sosial, yang termasuk di dalamnya adalah gedung sekolah, alat-alat belajar dan keadaan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiaatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu:[11]

a. Ranah Kognitif, berisi prilaku-prilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, penegrtian dan keterampilan berpikir.
b. Ranah Afektif, berisi prilaku-prilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti sikap, minat dan cara menyesuaikan diri.

[11] Indah Fitri Kurniawati Ningsih 2015, *Peningkatan Pemahaman IPS Materi Menegnal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Metode Two Stray Pada Siswa Kelas III MI Roudlotus Salam Mojokerto*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ranah Psikomotor, berisi prilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan dan mengoperasikan mesin.

Beberapa istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama dengan ketiga domain tersebut seperti yang dipaparkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu: cipta, rasa dan karsa. Dari setiap ranah tersebut dibgi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara bertingkat, mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhada pengetahuan dan informasi. Menurut taksonomi Bloom tingkat ranah kognitif ada enam tingkat, yaitu:

a. Pengetahuan, merupakan tingkatan terendah dari ranah kognitif. Menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi yang telah siswa peroleh sebelumnya.
b. Pemahaman, berisikan kemampuan untuk memaknai dengan tepat apa yang telah dipelajari.
c. Aplikasi, pada tingkat ini seseorang memiliki kemmpuan untuk enerapkan aggasan, prosedur, metode, rumus, teori sesuai dengan situasi konkrit.
d. Analisis, seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi informasi ke dalam informasi yang lebih kecil dan mampu mengenali faktor penyebb adan akibat dari sebuah kondisi yang rumit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sintesis, mampu menjelaskan struktur pola dari sebuah kondisi yang sebelumnya tidak terlihat dan dapat menggali informasi untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan

f. Evaluasi, kemampuan untuk memberikan penilaian berupa solusi, gagasam, metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

Berikut adalah kata kerja operasional Taksonomi Bloom :

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik-kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokkan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi-kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Memilih	Menyimpulkan	Menemukan	mencerahkan	memerinci	meningkatkan
Menyatakan	Meramalkan	menggambarkan	menjelajah	menggradasi	memperjelas
Mempelajari	Merangkum	menemukan kembali	membagankan	merentangkan	memfasilitasi
Mentabulasi	Menjabarkan	menggunakan	memngumpulkan	merekomendasikan	membentuk
Memberi kode		Melatih	membuat kelompok	melepaskan	merumuskan
Menelusuri		Menggali	mengidentifikasi	memilih	Menggeneralisasi-kan
Menulis		Membuka	mengilustrasikan	merangkum	menumbuhkan
		mengemukakan	menyimpulkan	mendukung	menangani
		membuat faktor	menginterupsi	mengetes	mengirim
		membuat gambar	menemukan	memvalidasi	memperbaiki
		membuat grafik	menelaah	membuktikan kembali	menggabungkan
		Menangani	menata		memadukan
		mengilustrasikan	mengelola		membatasi
		mengadaptasi	memaksimalkan		menggabungkan
		menyelidiki	meninimalkan		mengajar
		memanipulasi	mengoptimalkan		membuat model
		mempercantik	memerintahkan		mengimprovisasi
		mengoperasikan	menggarisbesarkan		membuat jaringan
		mempersoalkan	memberi tanda/kode		mengorganisasikan
			memprioritaskan		mensketsa
			mengedit		mereparasi

4. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu:[12]

a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan

[12] Nana Sudjana, *Penilaian.....*, 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan possessive pronoun.

c) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat sesuatu dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

5. Indikator Pemahaman

Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu:

a. Mengartikan
b. Memberikan contoh
c. Mengklasifikasi
d. Menyimpulkan
e. Menduga
f. Membandingkan
g. Menjelaskan[13]

[13] Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Strategi Pembelajaran *Gallery Walk*

1. Pengertian Pembelajaran *Gallery Walk*

Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* artinya serambi, beranda atau mimbar sedangkan *Walk* adalah berjalan. Jadi *Gallery Walk* adalah serambi berjalan. Uraian singkat mengenai strategi *Gallery Walk* merupakan kegiatan belajar berkelompok dengan mendiskusikan pelajaran stelah itu menempelkan hasil diskusi di tempat yang ditentukan lalu anggota kelompok lain berjalan untuk mendapat penjelasan dari masing-masing pos atau tempat hasil diskusi. Startegi ini merupakan salah satu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik.[14]

Startegi pembelajaran *Gallery Walk* merupakan strategi yang menuntut siswa membuat daftar baik berupa skema atau gambar sesuai hal yang telah didiskusikan. Hasilnya dipajang di dinding atau di depan kelas. Kemudian masing-masing kelompok menunjuk wakil untuk mempresenasikan hasil diskusi yang dibuat pada kertas tertentu. Sedangkan kelompok lain mendengarkan sambil megoreksi secara bergantian ke kelompok lain sambil berjalan mengelilingi karya kielompok yang digalerikan. Nama lain Gallery Walk adalah kunjung kerja atau kunjung karya dimana kegiatan ini mendorong siswa untuk mengetahui apa yang dikerjakan temannya. Kegiatan ini mereka saling melihat

[14] Melvin L. Silbermean, *Active Learning,* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013),274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil karya orang lain untuk belajar bertanya, memberikan komentar dan saran secara produktif. Dalam kegiatan ini siswa bergerak mengamati hasil karya mereka.[15]

Dengan menggunakan startegi *Gallery Walk* diharapkan kendala pembelajaran seperti sulit menyerap materi dapat diatasi secara maksimal. Setelah semua siswa melaksanakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi. Sekiranya ada yang perlu diluruskan demi pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

2. Tujuan Strategi *Gallery Walk*

Strategi pembelaran *Gallery Walk* disebut dengan istilah keliling kelompok. Model pembelajaran ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi merka dan mendengar pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Tujuan-tujuan lain dari strategi *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

a. Menarik siswa ke dalam topik yang akan dipelari.
b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mewujudkan pengethauan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru). Mengajak siswa menemukan hal yang lebih dalam dari pengatahua yang sudah mereka peroleh.

[15] Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik),* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerja sama dalam mengumpulkan infomrasi baru.

d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.

e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menetapkan sendiri cara mendemontrasikan hal yang dipelajari (pamahaman, keterampilan, sikap dan nilai).

3. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Gallery Walk*

Adapun langkah-langkah penerapan strategi *Gallery Walk* sebagai berikut:

1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Masing-masing keloompok diberi kertas plano atau kertas yang lainnya oleh guru.
3. Tentukan materi yang akan dipelajari misalnya Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad yang meliputi Haji Wada' , detik-detik Rosul wafat dan dua wasiat Nabi.
4. Hasil kerja kelompok di pajang di dinding.
5. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
6. Salah satu wakil kelompok menjelaskan apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
7. Koreksi bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Klarifkiasi dan penyimpulan.

4. Kelebihan Strategi *Gallery Walk*

a. Siswa terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar.

b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.

c. Membiasakan siswa untuk bersikap menghargai dan mengapresiasikan hasil belajar kepada temannya.

d. Mengaktifkan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran.

e. Membiasakan siswa untuk menerima dan memberi kritik.

f. Siswa tidak menggantungkan guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri dan menemukan informasi dari berbagai sumber serta belajar dari teman atau siswa yang lain.[16]

5. Kelemahan Strategi *Gellery Walk*

a. Pengaturan setting kelas lebih rumit.

b. Jika anggota kelompok terlalu banyak maka akan ada sebagian yang menggantungkan kerja kawannya

c. Dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu cukup panjang.

[16] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2008),249

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jika tanpa *peer teaching* yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

C. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Dasar dan Tujuan

a. Dasar Belajar Sejarah

Surat Yusuf ayat 111 :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا
يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ
كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para Nabi dan para umat mereka) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal (sehat) Al Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu serta sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman"

Allah berfiman bahwa pada cerita dan kisah-kisah para Rosul dikisahkan di dalam Al Qur’an terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal dan hendaknya menggunakan akalnya mengenakan bagaimana para Rosul Allah diselamatkan dari tipu daya dan perbuatan jahat orang kafir yang menentang dan mendustakan para Rasul itu dibinasakan akibar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekafirannya. Al Qur'an bukan cerita yang dibuat-buat, akan tetapi benar-benar firman yang diwahyukan oleh Allah untuk membenarkan kitab yang terdahulu dan Al Qur'an menjeaskan secara terang-terangan apa perintah serta larangan.[17]

b. Tujuan Belajar Sejarah

SKI merupakan salah satu pelajaran agama Islam di sekolah. Pendidikan agama di sekolah pada umunya mempunyai tujuan agar anak memahami, terampil melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[18] Khususnya pada SKI agar anak dapat mengambil hikmah dari kisah-kisah sejarah Islam dan bisa diterapkan secara nyata.

2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Kata ini memiliki kesamaan dengan kata-kata seperti haul, maklumat, masalah, yang kesemuanya diambil dari bahasa Arab. Secara terminologi kata sejarah berasal dari kata *syajarah* yang berarti pohon, sedangkan kata kerjaa syajarah mempunyai arti *to happen, to occur, dan to develop*. Kuntowijoyo

[17] Ibnu Katsir, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir 4*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1988),419
[18] Ahmad Sutanto,*Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013),278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan penjelasan dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah* bahwa sejarah adalah rekontruksi masa lalu dalam rangka untuk melihat ke masa depan, bukan untuk membangun masa lalu demi masa lalu itu sendiri.

Sedangkan Ibn Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai "catatan tentang masyarakat umat atau peradaban dunia; tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat seperti kelahiran, keramahtamahan, dan solidaritas golongan; tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan lain; tentang sebab-sebab timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara dengan berbagai tingkatan kegiatan dan kedudukan orang, berbagai macam ilmu pengetahuan dan pertukangan; dan pada umumnya tentang segala macam perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena sifat dinamisnya.

Dari beberapa definisi yang ada setidaknya dapat diambil beberapa hal penting ketika memahami sejarah, yaitu:

a. Bahwa sejarah berkenaan dengan masa lalu. Peristiwa masa lalu dimaksud sebagai suatu peristiwa yang bermakna dan mempunyai konteks tertentu yang menjadi perhatian sejarawan (kesadaran)
b. Bahwa sejarah arah berkenaan dengan manusia, tindakan dan prilaku manusia. Peristiwa masa lalu sangat luas. Terjadinya alam semesta memang sudah berlalu, tetapi bkan objek penelitian sejarah, ia objek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

astronomi. Dan dalam konteks sejarah, alam hanya sebagai wadah dalam berbagai tindakan dan peristiwa manusia terjadi.

c. Bahwa sejarah dibuat dalam rangka untuk menemukan, mengungkapkan, dan memahami peristiwa masa lalu manusia dalam rangka untuk kepentingan di masa kini dan masa depan.[19]

Kebudayaan berasal dari tata bahasa Sansekerta, budi dan daya. Terdapat beberapa definisi kebudayaan yang dipaparkan oleh para ahli di antaranya adalah:

a. Haji Agus Salim. Kebudayaan adalah persatuan budi dan daya sebagai upaya untuk memperbaiki sesuatu dengan tujuan mencapai kesempurnaan.
b. Will Durant. Kebudayaan adalah suatu sistem sosial yang menopang hidup mansuia dalam meningkatkan produk intelektualnya.
c. Sidi Gazalba. Kebudayaan adalah cara berfikir dan merasa, menyatakan diri dalam segala segi kehidupan sekelompok manusia yang berbentuk masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil pengertian kebudayaan adalah khas manusia; pemikiran dan perasaan; ia merupakan dasar penggerak bagi dinamika kehidupan manusia. Secara singkat dan sederhana,

[19] Muhammad In'am Ensa, *Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011),13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana dipahami secara umum, kebudayaan adalah "semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat".[20]

Sedangkan pengertian Islam secara generik kata Islam berasal dari bahasa Arab terambil dari kata "salima" yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk kata "aslama" yang berarti "menyerah, tunduk, patuh dan taat". Kata "aslama" menjadi pokok kata Islam, mengandung segala arti yang terkadung dalam arti pokoknya, sebab itu orang Islam melakukan "aslama" atau masuk Islam dinamakan Muslim. Berarti orang itu telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri dan patuh kepada Allah SWT. Dengan melakukan aslama maka orang terjamin keselamatannya di dunia dan di akhirat. Selanjutnya kata "salima" juga terbentuk kata "silmun" dan "salamun" yang berarti damai. Maka Islam dipahami sebagai ajaran yang cinta damai. Karenanya seorang yang menyatakan dirinya muslim adalah ahrus damai dengan Allah dan sesama manusia.[21]

Secara historis, Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Proses turunnya wahyu dimulai ketika Nabi Muhammad SAW berada di gua Hira dan berproses selama hampir dua puluh tiga tahun dari mulai masa Nabi Muhammad SAW di Makkah hingga di Madinah.[22] Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam berarti kepercayaan (keyakinan) atau

[20] Dedi Supriyadi, M.Ag, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal 19
[21] Didiek Ahmad Supandie,*Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011),72
[22] Tim Reviewer UIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama yang dianut seorang mukmin atau orang yang saleh dan bersedia sungguh-sungguh menjalankan syariat Islam.

Dari uraian diatas yang terdiri dari tiga kata diantaranya sejarah, kebudayaan, dan Islam. Tersirat untuk memahami arti sejarah kebudayaan Islam adalah asal- usul atau silsilah dari sesuatu yang dihasilkan dari pemikiran atau akal budi kaum Muslimin yang berhubungan dengan kepercayaan (keyakinan), ilmu pengetahuan, adat istiadat, bentuk pemerintahan, arsitektur bangunan, dan lain-lain.

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. [23]

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk

[23] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam
b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ruang Lingkup Pembelajaran SKI

Ruang lingkup Sejarah Kebudayan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.
b) Dakwah Nabi Muhammad saw.. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad Saw., hijrah Nabi Muhammad saw.. ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
c) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw., peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
d) Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
e) Sejarah perjuangan Walisongo.[24]

5. Materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW

Haji wada' adalah haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Haji wada terjadi pada tanggal 23 Februari 623 M. Setelah Rasul SAW kembali dari haji wada' di makkah mukarramah ke madinah munawwarah. Kemudian beliau menderita sakit panas dan sakit tersebut bertambah parah, lalu dengan berikat kepala beliau pindah dari rumah istrinya Maimunah

[24] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan kaki ditemani dua orang dari keluarganya, yaitu Al Fadhl bin Abbas dan Ali Bin Abi Thalib sehingga beliau tiba di rumah sayyidina Aisyah dan dirawat disana.

Dengan menahan rasa sakit yang sangat beliau keluar dengan kepala diikat. Setelah duduk di atas mimbar beliau mengucap syukur kepada Allah, kemudian yang pertama kali diucapkannnya adalah mendoakan dan memohon ampunan bagi para pejuang Uhud, kemudian berkata *"Sesungguhnya seorang hamba yang telah Allah berikan pilihan padanya antara dunia atau apa yang ada di sisiNya maka ia akan memilih apa yang ada di sisiNya".* Abu Bakar mengerti apa yang dimaksud oleh Nabi dengan kata-kata terakhir itu adalah dirinya sendiri, lalu ia menangis dan berkata *"Bahkan Engkau akan kami tebus dengan jiwa adan anak-anak kami".* [25]

Pada suatu pagi Rasulullah dengan terbata-bata memerikan khutbah *"Wahai ummatku, kiita semua ada dalam kekuasaan Allah dan Cinta kasihNya. Maka taati dan bertaqwalah hanya kepadaNya. Kuwariskan dua hal pada kalian, Sunnah dan Al Qur'an. Barang siapa yang mencintai Sunnahku berarti mencintai aku dan kelak orang-orang yang mencintaiku akan bersama-sama masuk surga bersamaku".*

Khutbah singkat itu diakhiri dengan pandangan mata Rasulullah yang teduh menatap sahabatnya satu persatu. Abu Bakar menatap mata itu dengan berkaca-kaca. Umar dadanya naik turun menahan nafas dan tangisnya.

[25] M. Athiyah Al Abrasyi*, Biografi Muhammad,* (Jogjakarta: Darul Hikmah,2009), 362

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utsman menghela nafas panjang dan Ali menundukkan kepalanya dalam-dalam. *"Rasulullaha akan meninggalkan kita semua",* desah hati semua sahabat kala itu. Manusia tercinta itu hampir usai menunaikan tugasnya di dunia.

Tanda-tanda itu semakin kuat tatkala Ali dan Fadhal dengan sigap menangkap Rasulullah yang limubung saat turun dari mimbar. Nabi Muhammad SAW hampir saja tidak kuat menahan langkah kakinya untuk masuk kerumahnya. Kemudian Aisyah membaringkan beliau ditempat tidur dan meletakkan tangannya di atas kening Nabi. Sangking hebatnya panas beliau Aisyah berkata *"Demi ayah dan ibuku, ya Rasulullah apakah engkau merasakan sakit?".* Nabi SAW hanya tersenyum dan untuk menenangkan hati Aisyah beliau tertidur. Rasulullah terbangun dan beliau mendapati dirinya sendirian di kamar dengan suhu tubuh meningkat. Beliau merasa tidak mampu lagi untuk shalat berjama'ah, lalu beliau memerintahkan Abu Bakar untuk shalat bersama mereka.

Pada hari-hari terakhir Rasulullah tidak lagi bercanda seeprti biasanya. Tiba-tiba dari luar pintu terdengar seseorang berseru mengucap salam. *"Assalamualaikum bolehkah saya masuk?".* Tanyanya. Namun Fatimah putri Nabi tidak mengijinkannya masuk. *"Maafkanlah ayahku sendang demam".* Kata Fatimah yang membalikkan badan dan menutup pintu. *"Wahai anaku, ketahuilah dialah yang menghapuskan kenikmatan sementara. Dialah yang memisahkan pertemuan di dunia. Dialah malaikat maut".* Kata Rasulullah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fatimah pun menahan tangisnya. Detik detik semakin dekat, saatnya Izrail melakukan tugasnya. Perlahan ruh Rasulullah ditarik. Tampak seluruh tubuh Nabi bersimpah peluh dan urat-uratnya mulai menegang. "*Jibril betapa sakit sakaratul maut ini.*" ujar rasulullah mengaduh lirih. Fatimah terpejam, Ali menunduk semakin dalam dan Jibril memalingkan muka. *"Jijikkah engkau melihatku hingga kau memalingkan wajahmu wahai Jibril?".* Tanya Rasullullah *"Siapakah yang tega melihat kekasih Allah merenggut ajal?".* Sebentar kemudian terdengan rasulullah memekik karena kesakitan. *"Ya Allah dahsyatnya maut ini timpakan saja semua siksa maut ini kepadaku jangan kepada umatku".*

Badan rasulullah mulai dingin, bibirnya bergetar seakan hendak membisikkan sesuatu, Ali segera mendekatkan telinganya. *"Peliharalah shalat dan santuni orang-orang lemah disekitarmu".* Diluar pintu tangis mulai terdengar sahabat saling berpelukan. Fatimah menutup tangan diwajahnya, dan Ali mendekatkan telinganya ke bibir Rasulullah yang mulai kebiruan. *"Ummati. ummati. ummati."* Aisyah r.a berkata *"Maka jatuhlah tangan Rasulullah, dan kepala beliau menjadi berat di atas dadaku, dan sungguh aku telah tahu bahwa beliau telah wafat".* Maka mengalirlah tangisan di dalam masjid, karena beratnya kabar tersebut Utsman bin Affan seperti anak kecil menangis menggerakkan tangannya ke kiri dan ke kanan. Adapun Umar bin Khattab semula tidak terima dengan kabar tersebut berkata "*Jika ada seseorang yang mengatakan Rasulullah SAW telah meninggal, akan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kupotong kepalanya dengan pedangku, beliau hanya pergi untuk menemui RabbNya sebagaimana Musa pergi untuk menemui RabbNya." Adapun orang yang paling tegar adalah Abu Bakar, dia memeluk dan mencium rasulullah Rasulullah lalu berkata *"Wahai sahabatku, wahai kekasihku, wahai bapakku. Anda mulia dalam keadaan hidup dan dalam keadaan mati"*.[26]

Rasulullah telah wafat pada waktu dhuha yang memanas di hari Senin 12 Robiul Awal 11 Hijriah 8 Juni 632 Masehi tepat pada usia 63 tahun lebih 4 hari setelah menyelesaikan tugas kenabian selama 23 tahun yakni 13 tahun di Makkah dan 10 tahun di Madinah. Kaum muslimin secara bergantian mensholati jenazah beliau. Giliran pertama terdiri dari keluarga dekat beliau, lalu sahabat Muhajirin, disusul sahabar Ansor dan kaum laki-laki baru kemudian kaum wanita dan anak-anak. Jenazah beliau dimakamkan di samping rumah beliau yang berada di dalam masjid Nabawi.

D. Keterkaitan *Strategi Gallery Walk* dengan Mata Pelajaran SKI

Mata pelajaran SKI erat kaitannya dengan uraian materi yang banyak., dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* siswa akan lebih mudah untuk memahaminya. Berikut manfaat keterkaitan *strategi Gallery Walk* dengan mata pelajaran SKI yang dirangkum oleh penulis :

1. Memudahkan siswa mengingat pelajaran karena didiskusikan secara bersama-sama.

[26] Nur'aisyah Albantany, *Hikayat Muhammad*, (Jakarta : Kunci Iman, 2014), 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membahas hal yang banyak dengan mudah dan efisien waktu karena tiap kelompok dapat membahas hal yang berbeda.
3. Menyenangkan karen dapat melihat hasil diskusi yang dikerjakan oleh kelompok lain dalam dinding pameran hasil diskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN dan RENCANA TINDAKAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah suatu bentuk penelitian yag bersifiat reflektif dan kolaboratif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan. Dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian, perlu diingat bahwa perbaikan praktik pembelajaran berarti adanya perbaikan terhadap perencanaan pembelajaran sebagai hasil dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasill yang dicapai peserta didik. PTK merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran melalui kegiatan penelitian secara langsung oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.[27]

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Ada beberapa hal yang dapat dirumsukan sebagai tujuan PTK antara lain:

[27] Epon Ningrum,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014),25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
3. Mengindentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
4. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembe;ajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.
5. Mengekplorasi dan menambah kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru demi meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.
6. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar dapat bertumpu pada realistias empiris kelas.[28]

Tokoh pencetus penelitian tindakan adalah Kurt Lewin yang ide awalnya dikembangkan menjadi desain penelitian tindakan. Ada empat elemen dari peneitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (a*cting*), pengamatan (o*bserving*) dan refleksi (*reflekting*). [29]Berikut gambar model PTK Kurt Lewin:

[28] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),23
[29] Agus Akhmadi,*Peneitian Tindakan Kelas,* (Sidoarjo : Nizmalia Learning Center, 2016),49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI KH Romly Tamim Surabaya Sekolah yang tempatnya strategis dan mudah dijangkau untuk dilakukan penelitian dan mencari data.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

c) Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, untuk menerapkan strategi pembelajaran Gallery Walk. Prosedur perencanaan (planning), aksi tidakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). dengan melalui dua siklus tersebut maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya, berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 16 laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan objek untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya
2. Variabel proses: Strategi pembelajaran menggunakan Gallery Walk
3. Variabel output: Peningkatan pemahaman belajar materi akhir hayat Nabi Muhammad SAW.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yaitu meliputui: (1) tahap perencanaan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap pengamatan (4) tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut disebut dengan siklus. Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama atau siklus I, adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rencana Tindakan

Merupakan persiapan yang akan dilakukan dan dipersiapkan untuk melaksanakan PTK sebagai berikut:

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I dilakukan semester genap tahun ajaran 2017/2018.
b. Menentukan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.
c. Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan mengembangkan RPP menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.
d. Menentukan pokok materi yang akan diajarkan
e. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran, alat atau media yang membantu strategi ini adalah flip chart/kertas plano dan sumber belajar menggunakan buku paket SKI kelas V
f. Menggunakan tes evaluasi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.
g. Peneliti menentukan keberhasilan, Berdasarkan kreteria, peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan. Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah tentukan
2) Rata-rata skor siswa minimal 75
3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥80% dan
4) Minimal 50% siswa dapat mencapai peningkatan pemahaman belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Merupakan gambaran terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW
b. Siswa diarahkan untuk bisa memahami apa saja peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW.
c. Siswa-siswi dikelompokkan menjadi lima kelompok.
d. Guru memberikan lembar kegiatan pada siswa-siswi mendiskusikan bersama kelompoknya dengan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.
e. Mengorganisir persiapan presentasi
f. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Guru bersama siswa membahas materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW

h. Guru memberikan evaluasi berupa tes evaluasi individu

3. Observasi

Merupakan prosedur penelitian dengan mengamati objek yang diteliti serta memperhatikan instrumen penilaian. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam observasi meliputi:

a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

b. Aktivitas siswa dalam menganalisis kegiatan berkunjung ke hasil karrya teman.

c. Aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan-pengamatan menggunakan lembar observasi pengamatan guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kreteria keberhasilan atau peningkatan.

4. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

a. Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II:

1. Rencana Tindakan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama menuju siklus yang kedua. Merupakan persiapan yang akan dilakukan dan dipersiapkan untuk melaksanakan PTK sebagai berikut:

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan.
b. Menentukan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan startegi pembelajaran *Gallery Walk*.
c. Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan mengembangkan RPP menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.
d. Menentukan pokok materi yang akan diajarkan
e. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran, alat atau media yang membantu metode ini adalah flip chart / kertas plano dan sumber belajar menggunakan buku paket kelas V materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menggunakan tes evaluasi.

g. Peneliti menentukan keberhasilan, Berdasarkan kreteria, peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan. Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

   1) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah tentukan
   2) Rata-rata skor siswa minimal 75
   3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥80% dan
   4) Minimal 70% siswa dapat mencapai peningkatan pemahaman belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran kegiatan koperasi berdasarkan rencana pembelajaran sebagaimana dari hasil siklus yang pertama. Pada pelaksanaan siklus II guru menyiapkan soal tes evaluasi yang berbeda dari siklus I. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

4. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dan guru kolaboratif melakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran koperasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya. Dari hasil belajar yang didapatkan pada siklus II apabila dinyatakan sudah meningkat maka siklus akan di hentikan. Jika dinyatakan dari hasil rekapitulasi tes evaluasi yang kedua tidak sesuai dengan harapan. Maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah suatu informasi yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian yang belum diolah. Data menurut jenisnya dibagi atas data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran. Menurut jenisnya data dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan responden, dokumen dan lain-lain. [30]Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Gambaran umum MI KH Romly Tamim Surabaya
2) Pelaksanaan pembelajaran Strategi *Gallery Walk* Yang meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru.
3) Dokumentasi

b. Data kuantitatif

Data yang berbentuk angka, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Data meliputi komponen dalam penelitian ini, yang termasuk data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1) Data jumlah siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya
2) Data observasi terstruksur aktivitas guru dan siswa
3) Data hasil belajar siswa MI KH Romly Tamim Surabaya

[30] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan kecara lisan dalam tatap muka secara individu. Adakalanya wawancara juga dilakukan secara kelompok kalau memang tujuannya untuk menghimpin data dari kelompok. [31]

Wawancara hendaknya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap. Jika dianggap masih ada informasi yang kurang, dapat pula dilakukan secara bebas. Guru yang berkolaborasi dapat berperan pula sebagai pewawancara terhadap siswanya. Namun harus dapat menjaga agar hasil wawancara memiliki objektivitas yang tinggi.[32]

[31] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009),216
[32] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Instrumen Wawancara

Nama Sekolah : MI KH Romly Tamim Surabaya

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas : V

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Wawancara
1.	Bagaimana penerapan strtegi *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya?	1.1. Apakah anda pernah mengetahui tentang strategi ini? 1.2. Sudah pernahkah menerapkan strategi ini sebelumnya? 1.3. Apakah strategi ini mudah untuk diterapakan dalam pembelajaran?
2.	Bagaimana peningkatan pemahaman materi akhir hayat nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya setelah menerapkan strategi *Gallery Walk*?	2.1 Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi ini? 2.2 Apakah terjadi peningkatan pemahaman belajar setelah menggunakan strategi Gallery Walk? 2.3 Apa saja perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah menggunakan strategi gallery walk? Khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil hasil kerja penca indra mata serta dibantu panca indra yang lainnya. Observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran sedang berlangsung. Observasi ini peneliti lakukan untuk mendapat data dari kegiatan belajar siswa dan peran guru sebagai fasilitator. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[33]

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. Persiapan		1	2	3	4
	a. Buku (alat-alat tulis)				
	b. Semangat dalam pembelajaran				
B. K**egiatan Pendahuluan**					
	a. Siswa mengingat-ingat pembelajaran yang telah lalu				
	b. Siswa termotivasi dalam pembelajaran				
	c. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran				
C. Kegiatan Inti					
	Eksplorasi a. Siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru				
	b. Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru				
	Elaborasi a. Siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru				

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2013),272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati	Skor			
	tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				
	b. Siswa bergerak mengelompok sesuai intruksi guru				
	d. Siswa mengikuti perintah kemudian berdiskusi				
	e. Para siswa mempersiapkan kelompoknya untuk menempelkan didinding hasil dari diskusi				
	f. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain				
	g. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap pertanyaan dari kelompk lain				
	Konfirmasi a. Siswa mendapat penguatan akhir materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru				
	b. Siswa mengerjakan soal tes tulis terkait peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru				
D. Kegiatan Akhir					
	a. Siswa termotivasi untuk menambah keingin tahuannya dengan bertanya				
	b. Siswa mengetahui materi pembelajaran dipertemuan yang akan datang				
	Skor Perolehan A+B+C+D				
JUMLAH SKOR					

Perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktifitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. Persiapan		1	2	3	4
	Strategi: *gallery walk* Media: yang akan digunakan menggunakan kertas plano/ flip chart dan spidol				
	Daftar pertanyaan				
	Instrumen penilaian				
B. **Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal a. Motivasi, dengan mengajak semua siswa berdoa bersama, dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa – siswi				
	b. Apersepsi, dengan berinteraksi kepada siswa misal menanyakan seputar seputar pengetahuan awal tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan inti ***Ekplorasi*** a. Guru bertanya kepada siswa terkait apa yang mereka ketahui tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				
	b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya				
	Elaborasi a. Guru menjelaskan tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, denganmemberikan penekanan serta apresiasi kepada siswa atas pendapat yang disampaikan				
	b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok masing-masing kelompok orang (*grouping*)				
	c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca tentang materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dan Guru memberikan LK yang akan di diskusikan dengan kelompoknya				
	d. Bersama kelompok masing-masing untuk berputar mengamati (*invetigation*) hasil kerja kelompok lainnya				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati	Skor			
	e. Guru mempersilahkan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (*presenting*) diharap siswa lain juga ikut aktif mengajukan pertanyaan tentang pemaparan dari kelompok lainnya.				
	f. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan kelompoknya, guru memberikan simpulan dengan memberikan gambaran umum dengan mematangkan pemahaman lagi serta apresiasi ke kelompok yang dianggap paling baik,				
	Konfirmasi a. Guru memberikan penguatan akhir materi tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				
	b. Guru memberi soal tes tulis atau evaluasi berkaitan dengan materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW (*evaluiating*)				
	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan motivasi untuk terus memacu semangat menambah keingintahuan siswa				
	b. Guru meriview materi yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang				
C. Pengelolaan Waktu					
	a. Ketepatan waktu dalam mengajar				
	b. Ketepatan dalam menutup pelajaran				
	c. Ketepatan masuk kelas				
	d. Kesuaian dengan rpp				
D. Suasana Kelas					
	a. Aktif interaktif				
	b. Kondusif				
	Skor Perolehan A+B+C+D				
JUMLAH SKOR					

Perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

Dari semua tabel di atas diperoleh nilai akhir dengan rumus sebagai berikut :

Nilai Akhir $Nilai = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100[34]

Tingkat keberhasilan

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

65-79 = Tidak Baik

0-55 = Sangat Tidak Baik

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dalam peneliatian ini dokumentasi bertujuan untuk

[34] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat bukti proses penelitian dengan mengambilan dokumen melalui dokumentasi seperti foto, video, transkip nilai dan sebagainya.

Dalam penelitian ini data dokumentasi merupakan data-data yang dibutuhkan leh peneliti meliputi: data-data yang ada didalam lembaga sekolah serta data-data yang dihasilkan oleh peneliti setelah penelitian.

d. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam perolehan infromasi atau suatu data tentang individu atau objek. Tes juga merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites. [35]Tes umumnya bersifat mengukur. Tes yang digunakan dalam dunia pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologis. Dalam penelitian ini tes berguna untuk mengetahui perkembangan apa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

[35] Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal tes

Materi : Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW

Kelas/Semester : V/II

SK : Mengindentifikasi akhir hayat Nabi Muhammad SAW

No.	Indikator pencapaian	Indikator Butir Soal
1.	Siswa dapat menjelaskan singkat peristiwa-peristiwa di akhir hayat Nabi Muhammad SAW	Kapan Nabi Muhammad SAW melaksanakan Haji Wada'?
2.	Siswa dapat mengidentifikasi hikmah peritiwa-hikmah wafatnya Nabi Muhammad SAW beserta wasiatnya	Sebutkan 2 pusaka yang ditinggalkan Rosul setelah wafat untuk kaum muslimin!

3. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga mengetahui respon belajar siswa terhadap aktifitas proses belajar berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat, deskriptif kualitatif, dokumen pribadi, ucapan dan tindakan, dan lain lain. memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya dengan strategi pembelajaran Gallery Walk, yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif), aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

b. Data kuantitatif (nilai hasil belajar yang berbentuk angka) dapat dianalisis secara kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya: mencari nilai rata-rata, prosentase keberhasilan belajar siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya dengan strategi pembelajaran Gallery Walk.

Menurut Sudjana, bahwa menghitung prosentasi menggunakan rumusan sebagai berikut:[36]

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \quad \text{X } 100$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

F= frekuwensi (banyaknya siswa yang tuntas)

[36] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Matrina, 1988),31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = jumlah siswa keseluruhan

Pedoman pengambilan nilai rata – rata (mean)

$$\text{Nilai rata – rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Pengambilan tingkat prosentase lembar observasi:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} X100$$

Hasil penilaian yang diperolah tersebut diklasifikasikan menjadi penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kreteria standart penilaian MI KH Romly Tamim sebagai berikut:

90 – 100 : sangat baik

70 – 89 : baik

50 – 69 : cukup

51 – 49 : kurang[37]

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melatih tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan atau memperbaiki mutu PMB dikelas. Indikator kinerja harus relistik dan dapat di ukur[38]. Indikator merupakan acuan yang digunakan untuk mengukur

[37] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),40

[38] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi, untuk mendapatkan informasi atau data maka peneliti melakukan penilaian saat proses pembelajran berlangsung atau setelahnya. Peneliti menganalisi data dengan menentukan kreteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MI KH Romly Tamim Surabaya.

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan pemahaman belajar dalam materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhamad SAW, maka menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa

Tes : Rata-rata nilai tes siswa

Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

2. Guru

Observasi : aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Adapun kreteria dalam penelitian disesuaikan indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah tentukan
b. Rata-rata skor siswa minimal 75
c. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥80%[39]

[39] Wawancara dengan Hj. Latifah, S.Pd Guru Kelassekaligus guru mata pelajaran SKI Kelas V MI KH Romly Tamim pada hari Sabtu 28 Oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Antara guru seorang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beliau sebagai guru kolaborator bersama peneliti dikelas sekaligus sebagai observator selama kegiatan penelitian tindakan kelas. Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian baik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan dan observasi dan refleksi dalam tiap-tiap pelaksanaan kolaborasi peneliti dan kolaborator. Agar memenuhi hasil yang diinginkan dalam sebuah proses penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tahapan berupa siklus-siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1) Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

a) Rencana Tindakan

Pada kegiatan perencanaan peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil diskusi peneliti dan guru kolaborator, menyepakati bahwa penelitian pada tanggal 5 Januari 2018. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk.*

Pada tahapan berikutnya menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dari SK-KD akan dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator dilanjutkan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan strategi *Gallery Walk.*

Rencana pelaksanaan pembelajaran mulai disusun oleh peneliti dan guru kolaborator, berdasarkan latar belakang. Disepakati dalam penelitian ini akan menggunakan materi tentang Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW. Peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut maka media yang akan digunakan adalah flip chart/kertas plano dan sumber belajar menggunakan buku paket SKI kelas 5 dan kertas materi dari peneliti sendiri. Tes evaluasi materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator, yaitu dengan tes evaluasi tertulis yang akan dikerjakan secara individu.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan.Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah tentukan, Rata-rata skor siswa minimal 75.

b) Pelaksanaan Tindakan (Action)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Siklus I peneliti dan guru kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas 5 di MI KH Romly Tamim Surabaya. Pada pelaksanaan siklus I dalam PTK, peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai observer dan pendamping jalannya kegiatan panelitian .

Pada tahap awal pembelajaran guru mengucapkan salam.Dengan antusias siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar siswa-siswi dengan serentak mereka menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar *yes, yes excellent*". Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi, dengan mengingatkan siswa tentang Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW. Menjelaskan secara singkat tentang Haji Wada' serta khutbah terakhir Nabi Muhammad SAW. Siswa mendengarkan dengan seksama. Detik-detik wafatnya Nabi yang diawali dengan sakit demam serta tentang dua wasiat yang ditinggalkan oleh Nabi.

Pada tahap berikutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok kelompok yang terdiri atas 7-8 anak. Pembagian kelompok dilakukan secara berhitung. Dengan cepat siswa-siswi mencari kelompok sesuai hasil berhitung dan berkumpul di pos masing-masing yakni pos 1-4. Dan setiap pos telah ditentukan pembagian materi yang akan didiskusikan. Berikut ini tabel nama kelompok dan anggotanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Nama Kelompok dan Anggotanya Siklus I

Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Materi
Pos 1	1. M. Dieky Harianto 2. Alifa Putri Ilyasa 3. Andhika Surya 4. Dela Puspita Sari 5. Firli Aufa Aribah 6. Moch Ichsan 7. M. Ruly Alvianto 8. Zaena Reni Febria	A. Peritiwa-Peristiiwa di Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW
Pos 2	1. Achmad Ar Rofi'u 2. Ar Rofiah Rubayyi 3. Linda Qomaria 4. M. Yayang A. Haq 5. Nafila Mawardatun 6. Radit Febryan Y 7. Wahyunita Adelia 8. Mueh Afnan	B. Detik-Detik Wafatnya Nabi Muhammad SAW
Pos 3	1. Dwi Mayang Sari 2. Fiqih Rosyadi 3. Ismatul Izzah 4. Lely Dwi Purna 5. M. Feri Madika 6. Kanza Aufanalloh 7. Devi Hernawati 8. Takizatul Fahira	C. Dua Pusaka Peninggalan Nabi Muhammad SAW
Pos 4	1. Nova Aulia Agustin 2. Rif'at Nafiilah P 3. Susanna Zella 4. Umar Faruq 5. Sinta Musrifatul 6. Mutofa 7. Badrus Sholeh	A & C

Setelah siswa berkumpul di pos masing-masing mereka mendiskusikan materi yang telah diberikan. Setiap kelompok menunjuk siapa yang akan menjadi ketua kelompok dan akan bertugas mempresentasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil diskusinya. Hasil diskusi akan di tempel pada kertas yang ditempel di dinding pos masing-masing kelompok. Setelah diskusi dilakukan para anggota kelompok akan bergiliran mengunjungi pos kelompok lain untuk mendapat penjelasan materi lain. Anggota kelompok pos 1 mengunjungi pos 2 menerima penjelasan materi. Anggota kelompok pos 3 mengunjungi pos 4 dan begitu seterusnya bergiliran hingga para anggota kelompok berkumpul kembali di masing-masing pos awal.

Anggota kelompok yang berkunjung ke setiap pos berhak mendapat menjelasan dari ketua pos yang dikunjungi. Setelah mendengarkan materi dari pos tersebut anggota kelompok yang berkunjung dapat bertanya dan berdiskusi dengan ketua pos. Kemudian jika kunjungan telah usai para anggota kelompok dapat memberi penilaian tentang pos yang dikunjungi dalam bentuk tulisan dan ditempel di kertas yang ada di didnding pos.

Pada saat kunjungan ke pos berlangsung dapat bisa dilihat bagaimana sikap siswa saat menyampaikan atau menerima pendapat dari anggota pos lain. Pada tahap berikutnya guru memberikan tes evaluasi, sebagai pengukuran hasil pemahaman pada siklus I. Tes yang diberikan kepada siswa berupa uraian dengan lima butir soal. Siswa-siswi mengerjakan tes dengan semangat kemudian hasil tes dikumpulkan kepada guru.

Kegiatan akhir, siswa diajak untuk meriview kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dengan disambungkan dengan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyata. Menyimpulkan hikmah yang dapat dipelajari dari peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW. Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah. "Alhamdulillahirobbilalamiin" dan diakhiri dengan salam.

Berikut ini tabel hasil kegiatan tes evaluasi dan gambar kegiatan siswa mengerjakan tes evaluasi.

Tabel 4.2

Nilai Tes Evaluasi Siklus I

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAR	L	75	√	
2	API	L	85	√	
3	AS	L	50		√
4	ARR	L	90	√	
5	BS	L	80	√	
6	DPS	P	25		√
7	DH	P	40		√
8	DMS	P	65		√
9	FAA	L	20		√
10	FR	L	75		√
11	II	P	75	√	
12	KA	L	80	√	
13	LQ	P	75	√	
14	LDP	P	75	√	
15	MDH	L	75	√	
16	MFM	L	75	√	
17	MRA	L	15		√
18	MIW	L	90	√	
19	MYAH	L	50		√
20	MA	L	80	√	
21	NAA	P	100	√	
22	RFY	L	40		√
23	RNP	L	75	√	
24	SZ	P	85	√	
25	TF	P	65		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	M	L	50		√
27	SM	P	60		√
28	UF	L	75	√	
29	WA	P	75	√	
30	ZRF	P	50		√
31	NM	P	45		√
Jumlah		31	2.015	**17**	**14**

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 17

b) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 14

c) Nilai rata-rata yang diperoleh $= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$

$\frac{2.015}{31} = 65$

d) Prosentase ketuntasan = P

e) Jumlah siswa yang tuntas = F

f) Jumlah seluruh siswa = N

g) Prosetase = P $= \frac{F}{N}$ X 100

$P = \frac{17}{31}$ X 100

= 54%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Gallery Walk*, materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 65 dari 31 siswa dengan 17 orang yang mencapai nilai KKM dan prosentase kelulusan 54%. Sedangkan yang diminta prosentase kelulusan adalah 90%.

c) Observasi

Hasil observasi siswa dalam PMB selama siklus pertama dapat diuraikan berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. Persiapan		1	2	3	4
	a. Buku (alat-alat tulis)			√	
	b. Sikap dan mental dalam menghadapi kegiatan pembelajaran		√		
	c. Semangat dalam pembelajaran		√		
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{7}{12}$ x 100 = 58			
B. K**egiatan Pendahuluan**					
	a. Siswa mengingat-ingat pembelajaran yang telah lalu			√	
	b. Siswa termotivasi dalam pembelajaran		√		
	c. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{7}{12}$ x 100 = 58			
C. Kegiatan Inti					
	Eksplorasi a. Siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru			√	
	b. Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru		√		
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{5}{8}$ x 100 = 62			
	Elaborasi a. Siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW		√		
	b. Siswa bergerak mengelompok sesuai intruksi guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Siswa mengikuti perintah kemudian berdiskusi		√		
	d. Para siswa mempersiapkan kelompoknya untuk menempelkan di dinding hasil dari diskusi		√		
	e. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain			√	
	f. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap pertanyaan dari kelompk lain			√	
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{15}{24}$ x 100 = 62			
	Konfirmasi a. Siswa mendapat penguatan akhir materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru			√	
	b. Siswa mengerjakan soal tes tulis terkait peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{5}{8}$ x100 = 62			
D. Kegiatan Akhir					
	a. Siswa termotivasi untuk menambah keingin tahuannya dengan bertanya		√		
	b. Siswa mengetahui materi pembelajaran dipertemuan yang akan datang		√		
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{4}{8}$ x100 = 50			
	Skor Perolehan		11	7	
	Skor perolehan (11 x 2) + (7 x 3)		22	21	
JUMLAH SKOR		43			

Dari tabel 4.3 dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif,tidak tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor yang diperoleh P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100

P = $\frac{43}{72}$ X 100 = 60 (Cukup)

Keterangan jumlah keseluruhan observasi siswa siklus I Pada tabel dan perhitungan secara keseluruhan, kegiatan belajar siswa masih tergolong cukup dengan perolehan skor 43, idealnyA siswa mendapat skor 72. Jika dihitung akan mencapai 60 dikategorikan cukup. Perolehan skor dalam kategori cukup karena siswa masih belum mengenal dengan strategi pembelajaran gallery walk. Siswa terbiasa dengan metode ceramah, belum terbiasa dengan pembelajaran berkelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan yang sesuai format observasi kegiatan belajar siswa. Peneliti dapat menguraikan secara deskriptif dari setiap tahapan-tahapan sebagai berikut.

Pada tahap persiapan siswa-siswi mendapatkan skor 7, idealnya siswa dapat mencapai skor maksimal yaitu 12, skor yang diperoleh jika dihitung menjadi 58 termasuk kategori cukup. Dikategorikan seperti itu karena pada tahap persiapan siswa-siswi mempunyai alat-alat tulis seperti pensil, buku paket, buku tulis. Kemudian sikap dan mental siswa dalam menghadapi pembelajaran yaitu siswa dengan serentak menjawab salam dan menjawab kabar yang di tanyakan oleh guru. Namun siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan belum bisa langsung di kondisikan, masih ramai sendiri dan belum rapi.

Tahapan berikutnya yaitu melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari *eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi*. Pada tahap eksplorasi yang terdiri dari dua kegiatan guru mengesplorasi pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Pada tahap guru memberi pertanyaan siswa mendapat 3 skor karena siswa mampu menjawab dengan singkat, jelas dan tepat, tetapi masih belum mencapai 2 skor lainnya yaitu siswa belum menjawab dengan runtut. Dari keseluruhan kegiatan eksplorasi, siswa mendapat skor 5, dari skor maksimal 8, jika dihitung menjadi 62, kegiatan tersebut termasuk kategori cukup.

Elaborasi siswa terdiri dari enam tahap kegiatan dengan perolehan skor 15, padahal idelnya skor maksimal adalah 24. Dari skor tersebut jika dihitung menjadi 62 termasuk kategori cukup. Peneliti akan menguraikan hasil pada kegiatan *elaborasi.* Pada tahapan ini siswa mendapatkan stimulus yang diberikan guru tentang materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhmmad SAW mendapatkan 2 skor karena siswa mendengarkan stimulus guru dengan perhatian yang baik.

Pada tahapan siswa mengelompok dengan kelompoknya mendapat 3 skor karena siswa tertib saat mencari kelompoknya, siswa dikelompokkan dengan berhitung dan siswa mendengarkan instruksi guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada waktu pembagian kelompok. Pada tahap berikutnya yaitu mencermati lembar materi yang telah dibagikan, siswa mendapat skor 2 karena siswa bersama kelompok masing-masing membaca materi dan mengetahui lembar materi yang akan merka diskusikan.

Tahapan selanjutnya yaitu menjadi mendiskusikan materi yang telah dibagikan, sesuai dengan perintah lembar kegiatan menulis hasil diskusinya di lembar masing-masing kelompok. Mendapatkan skor 2 karena siswa melakukan diskusi sesuai dengan lembar kegiatan dan mencari jawaban sesuai perintah dan tahapan yang ada dalam lembar kegiatan. Setelah kegiatan diskusi mendapatkan 2 skor karena siswa mampu menuliskan hasil diskusi dan menjelaskan terhadap kelompok lain Kegiatan akhir dari tahap *elaborasi* yaitu beberapa siswa maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil diskusi atau presentasi, memenuhi 3 skor, dengan ketentuan ada beberapa siswa mewakili kelompoknya, membacakan hasil diskusi, dan mejelaskan dengan bahasa sederhana.

Pada tahap konfirmasi yang terdiri dari dua tahapan mendapatkan skor 5, seharusnya bisa mendapat skor maksimal yaitu 8, jika dihitung menjadi 62 dengan kategori cukup. Pada kegiatan ini siswa mendapatkan penguatan materi dari guru, mendapatkan skor 3 dengan ketentuan guru menyimpulkan materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan penjelasan tentang materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan dengan bahasa sederhana.

Pada tahap akhir siswa yang terdiri dari dua tahapan kegiatan jika dihitung mendapatkan 50 dengan kategori cukup. Dengan perolehan skor 4, seharusnya mencapai skor idealnya adalah 8. Hal ini dapat peneliti uraikan. Pada tahap siswa termotivasi untuk bertanya jika ada yang tidak mereka pahami, masih mendapat 2 skor karena siswa mendapatkan perintah semangat untuk belajar. Hasil observasi guru dalam PMB selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. Persiapan		1	2	3	4
	Strategi: *gallery walk* Media: yang akan digunakan menggunakan kertas plano/ flip chart dan spidol			√	
	Daftar pertanyaan		√		
	Instrumen penilaian		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{7}{12}$ x 100 = 58			
B. Pelaksanaan					
	Kegiatan Awal a. Motivasi, dengan mengajak semua siswa berdoa bersama, dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa – siswi		√		
	b. Apersepsi, dengan berinteraksi kepada siswa misal menanyakan seputar pengetahuan awal tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW			√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{7}{12}$ x 100 = 58			
	Kegiatan inti		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ekplorasi a. Guru bertanya kepada siswa terkait apa yang mereka ketahui tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				
	b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{4}{8}$ x 100 = 50			
	Elaborasi a. Guru menjelaskan tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, dengan memberikan penekanan serta apresiasi kepada siswa atas pendapat yang disampaikan			√	
	b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok masing-masing kelompok 7/8 orang (*grouping*)		√		
	c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca tentang materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dan Guru memberikan LK yang akan di diskusikandengan kelompoknya		√		
	d. Bersama kelompok masing-masing untuk berputar mengamati (*invetigation*) hasil kerja kelompok lainnya			√	
	e. Guru mempersilahkan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (*presenting*) diharap siswa lain juga ikut aktif mengajukan pertanyaan tentang pemaparan dari kelompok lainnya.		√		
	f. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan kelompoknya, guru memberikan simpulan dengan memberikan gambaran umum dengan mematangkan pemahaman lagi serta apresiasi ke kelompok yang dianggap paling baik,		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{14}{28}$ x 100 = 50			
	Konfirmasi a. Guru memberikan penguatan akhir materi tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW		√		
	b. Guru memberi soal tes tulis atau evaluasi berkaitan dengan materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW (*evaluiating*)			√	
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{5}{8}$ x 100 = 62			
	Kegiatan Akhir			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Guru memberikan motivasi untuk terus memacu semangat menambah keingintahuan siswa				
	b. Guru meriview materi yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang		√		
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{5}{8}$ x 100 = 62			
C. Pengelolaan Waktu					
	a. Ketepatan waktu dalam mengajar		√		
	b. Ketepatan dalam menutup pelajaran		√		
	c. Ketepatan masuk kelas		√		
	d. Kesuaian dengan rpp			√	
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{8}{12}$ x 100 = 66			
D. Suasana Kelas					
	a. Aktif interaktif		√		
	b. Kondusif			√	
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{5}{8}$ x 100 = 62			
	Skor Perolehan		15	8	
	Skor Perolehan (2 X 15) + (4 X 8)		30	16	
Jumlah skor		46			

Dari tabel 4.4 dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif,tidak tepat waktu)

Skor yang diperoleh P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100

P = $\frac{46}{96}$ X 100 = 47 (Kurang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar siklus pertama masih tergolong kurang, dengan perolehan skor 46, idealnya skor pada observasi guru dapat mencapai skor maksimal yaitu mendapatkan skor 100. Jika dihitung menjadi 46, termasuk kategori kurang. Perolehan skor ini karena guru masih kurang maksimal dalam melaksanakan tahap-tahap strategi pembelajaran *Gallery Walk.*

Berikut ini, peneliti akan memberikan analisis deskriptif tentang aktivitas guru pada siklus I. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Gallery Walk*, yang dibantu dengan media *flip chart* atau kertas lainnya yang digunakan untuk enempel hasil diskusi. Mendapatkan skor 7, idealnya mendapatkan skor 12, namun masih dapat mencapai skor 7 jik dihitung menjadi 59. Dengan kreteria sebagai berikut: pada kegiatan menyiapkan strategi *Gallery Walk* mendapat skor 3 yaitu melaksanakan penerapan pembelajaran *Gallery Walk* guru menyiapkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dengan perlengkapan yang memadai.

Tahap persiapan selanjutnya yaitu guru menyiapkan daftar pertanyaan, mendapatkan skor 2 karena guru memberikan pertanyaan lisan dan bertanya meliputi materi yang akan diajarkan. Dan para siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan awal masing-masing. Pada kegiatan awal terdiri dari tiga tahapan, secara komperhensif tahap ini mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 7, idealnya mendapat skor 12, jika dihitung akan mendapatkan 58. Pada kegiatan awal guru memberikan motivasi, dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa mendapatkan skor 2. Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi mendapatkan skor 3 karena guru mengingatkan materi sebelumnya, mengingatkan materi tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dan memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari.

Tahapan berikutnya pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada tahapan ini guru mendapatkan skor 2 karena guru menyampaikan target materi ini dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Pada kegiatan inti yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu *eksplorasi, elaborasi,* dan *konfirmasi.* Pada kegiatan eksplorasi yang terdiri dari 2 tahapan yaitu mendapatkan skor 4, idealnya mendapatkan 8, jika dihitung mendapatkan 50. Pada tahap guru bertanya kepada siswa mendapatkan skor 2 karena, guru bertanya dengan menggunakan bahasa yang mudah mudah dipahami anak dan guru juga bertanyameliputi materi yang akan diajarkan.

Tahapan selanjutnya pada kegiatan *eksplorasi* adalah, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan perolehan skor 2 karena guru memberi kesempatan untuk berbicara dan menghargai pendapatnya serta teman-teman sebaya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan pendapat. Pada tahapan *elaborasi,* dengan total skor mendaptkan skor 14 dengan adanya enam tahapan, idealnya pada kegiatan ini, guru mendapatkan skor 28. Jika dihitung menjadi 50 dari skor yang didapatkan, dalam kategori cukup. Dengan keterangan sebagai berikut: pada tahap *elaborasi*, kegiatan yang pertama yaitu guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari kegiatan ini mendapat skor 3, alasannya karena guru memberikan gambaran tentang perisitiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dan siswa mengikutinya dengan aktif.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi siswa kedalam empat kelompok mendapat skor 2, karena guru sudah membagi mejadi tiga group dan terdiri dari 7 atau 8 siswa. Tahap selanjutnya pada kegiatan *elaborasi* adalah guru memberikan waktu kepada siswa untuk merencanakan kegiatan sesuai lembar kegiatan seperti mendiskusikan, mendaptkan skor 2, dengan kreteria guru membagikan materi tertulis dan menginstruksikan untuk berdiskusi. Kegiatan berikutnya yaitu guru memfasilitasi pada tahap pembelajaran menggunakan strategi *Gallery Walk*. Mendapatkan 3 skor, dengan ketentuan guru memfasilitasi siswa untuk menganalisis kegiatan yang akan dilakukan, Guru memfasilitasi siswa untuk proses *gallery walk* (membuat rangkuman tentang apa yang telah didiskusikan) dan guru juga mendampingi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap berikutnya pada kegiatan *elaborasi* yaitu, guru menginstruksikan untuk mempersiapkan anggotota kelompok untuk mempresentasikan dari hasil diskusi. Kegiatan tersebut mendapatkan 3 skor, karena guru menginstruksikan untuk menulis hasil diskusi, menginstruksikan menyiapkan perwakilan kelompok, dan menginstruksikan menyiapkan untuk menjelaskan hasil diskusi. Setelah kegiatan peresentasi tahapan *elaborasi* yang terakhir yaitu guru memberikan simpulan materi yang telah dipelajari, tahap ini ada 2 skor.

Pada tahap konfirmasi, yaitu guru memberi penguatan dengan kereteria sebagai berikut, guru memberikan penguatan dan memberikan penguatan materi yang telah dipelajari. Tahap konfirmasi mendapat skor keseluruhan 5, idealnya mendapatkan skor 8, maka jika dihitung menjadi 62, termasuk kategori cukup. Pada akhir kegiatan belajar, guru mendapatkan skor 5, dengan skor maksimal 8, jika dihitung menjadi 62. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yaitu: guru memotivasi siswa untuk semangat belajar, mendapatkan skor 3 dengan kereteria menjelaskan dan memberikan motivasi untuk semangat belajar serta memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat belajar mengenai peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan berikutnya yaitu, guru meriview materi untuk persiapan materi siklus berikutnya, tahapan ini mendapatkan skor 2 karena guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya tentang materi yang telah dipelajari dan materi yang sudah dipahami. Guru bisa mengorganisir waktu dalam kegiatan belajar, meliputi kegiatan membuka dan menutup pelajaran. Pengorganisiran waktu juga disesuaikan dengan suasana kelas pada proses pembelajaran cukup aktif. Keadaan siswa sudah kondusif dengan kemampuan guru mengelola kelas. Dengan mendapat skor 8, dengan skor maksimal diharapkan mendapat 12, jika dihitung akan mendapatkan 66 dengan kategori cukup. Suasana kelas pada kegiatan pembelajaran adalah aktif interaktif dan kondusif, dengan skor 5, idealnya skor yang di dapatkan adalah 8. Diprosentasikan 62 kategori cukup.

b) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk* mendapatkan hasil yang cukup. Dapat diketahui dari dari penilaian aktivitas belajar siswa mencapai 60 dan kegiatan guru yang mengajar mencapai 46 pada siklus I. Maka pelaksanaan siklus I masih cukup dan belum mencapai sesuai harapan peneliti.

Kendala pertama yang terjadi pada siklus I yaitu siswa belum terbiasa dengan strategi belajar *Gallery Walk*. Pada penerapan strategi *Gallery Walk* seharusnya siswa bekerjasama dengan kelompoknya. Akan tetapi pada sisklus I siswa terbiasa dengan metode ceramah. Kendala yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya pada tahap pelaksanaan siswa masih sedikit kesulitan mendiskusikan sesuai materi yang di berikan kepada siswa. Yaitu kesulitan dalam mencari, menganalisis dan apa yang harus dituliskan dalam hasil diskusi. Hal itu disebabkan siswa kurang mencermati materi yang telah diberikan. Kendala kedua yang terjadi pada siklus I yaitu, pada pelaksanaan tes evaluasi pada siklus I. Beberapa siswa belum mampu menguraikan dan menjawab dengan benar dari tes yang diberikan.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I. Peneliti dapat menjelaskan hasil tes evaluasi yang diperoleh dari siklus I secara kelasikal belum mencapai ketuntasan yakni 35. Beberapa kendala di atas turut mempengaruhi prosentasi ketuntasan. Peneliti mencoba memperbaiki apa yang belum maksimal dalam kegiatan pada proses siklus I.

Untuk memperbaiki pembelajaran siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Agar pemahaman belajar siswa dapat meningkat. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator menambah waktu untuk berdiskusi, memperketat pendambingan saat kerja kelompok berlangsunng, memberi kesempatan kelompok lain agar memberi komentar pada hasil kerja kelompok yang mereka kunjungi posnya dan memberi *reward* pada kelompok yang terbaik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siklus II

a) Persiapan tindakan atau perencanaan (planning)

Pada tahap pelaksanaan, Peneliti dan guru kolaborator merencanakan siklus II, sebagaimana yang dilaksanakan persiapan pada siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi: RPP, lembar observasi yang meliputi: observasi guru, observasi siswa. Dari komponen persiapan pembelajaran, guru membuat tes evaluasi yang digunakan untuk mengukur peningkataan pemahaman belajar siswa. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2018.

b) Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II, peneliti dengan guru kolaborator akan mengaplikasikan dalam pelaksanaan pada siklus II, dengan mengacu pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yang masih mengalami kekurangan. Dengan harapan kekurangan yang dialami pada siklus I akan disempurnakan pada siklus II.

Pada tahap awal pembelajaran guru mengucapkan salam.Dengan antusias siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar siswa-siswi dengan serentak mereka menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar *yes, yes excellent*”. Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengingatkan siswa Kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi dari materi yang di ajarkan pada siklus I dan meriview materi yang di ajarkan pada siklus Itentang Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.

Pada tahap berikutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok kelompok yang terdiri atas 7-8 anak. Pembagian kelompok dilakukan secara berhitung. Dengan cepat siswa-siswi mencari kelompok sesuai hasil berhitung dan berkumpul di pos masing-masing yakni pos 1-4. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada salah satu kelompok untuk dijawab sebagai bukti bahwa siswa masih ingat dan memahami tentang materi yang akan dipelajari. Dan setiap pos telah ditentukan pembagian materi yang akan didiskusikan. Anggota kelompok siklus II berbeda dengan siklus II agar dapat merata bekerja sama dengan teman yang lainnya. Berikut ini tabel nama kelompok dan anggotanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Nama Kelompok dan Anggotanya Siklus II

Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Materi
Pos 1	1. M. Dieky Harianto 2. Alifa Putri Ilyasa 3. Andhika Surya 4. Dela Puspita Sari 5. Firli Aufa Aribah 6. Moch Ichsan 7. M. Ruly Alvianto 8. Zaena Reni Febria	A. Peritiwa-Peristiiwa di Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW
Pos 2	1. Kanza Aufanalloh 2. Ar Rofiah Rubayyi 3. Linda Qomaria 4. M. Yayang A. Haq 5. Nafila Mawardatun 6. Radit Febryan Y 7. Wahyunita Adelia 8. Mueh Afnan	B. Detik-Detik Wafatnya Nabi Muhammad SAW
Pos 3	1. Nova Aulia Agustin 2. Fiqih Rosyadi 3. Ismatul Izzah 4. Lely Dwi Purna 5. M. Feri Madika 6. Achmad Ar Rofi'u 7. Devi Hernawati 8. Badrus Sholeh	C. Dua Pusaka Peninggalan Nabi Muhammad SAW
Pos 4	1. Dwi Mayang Sari 2. Rif'at Nafiilah P 3. Susanna Zella 4. Umar Faruq 5. Sinta Musrifatul 6. Mutofa 7. Takizatul Fahira	A & C

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah siswa berkumpul di pos masing-masing mereka mendiskusikan materi yang telah diberikan. Setiap kelompok menunjuk siapa yang akan menjadi ketua kelompok dan akan bertugas mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan berkeliling sesuai dengan strategi *Gallery Walk* ini diawasi langsung oleh guru dan peneliti. Hasil diskusi akan di tempel pada kertas yang ditempel di dinding pos masing-masing kelompok. Setelah diskusi dilakukan para anggota kelompok akan bergiliran mengunjungi pos kelompok lain untuk mendapat penjelasan materi lain. Anggota kelompok pos 1 mengunjungi pos 2 menerima penjelasan materi. Anggota kelompok pos 3 mengunjungi pos 4 dan begitu seterusnya bergiliran hingga para anggota kelompok berkumpul kembali di masing-masing pos awal.

Pada saat kunjungan ke pos berlangsung dapat bisa dilihat bagaimana sikap siswa saat menyampaikan atau menerima pendapat dari anggota pos lain. Setelah kegiatan kunjungan pos usai mereka kembali ke pos masing masing dan melihat kelompok mana yang mendapat apresiasi paling baik. Pada tahap berikutnya guru memberikan tes evaluasi, sebagai pengukuran hasil pemahaman pada siklus I. Tes yang diberikan kepada siswa berupa uraian dengan lima butir soal. Siswa-siswi mengerjakan tes dengan semangat kemudian hasil tes dikumpulkan kepada guru.

Kegiatan akhir, siswa diajak untuk meriview kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran dengan disambungkan dengan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyata. Menyimpulkan hikmah yang dapat dipelajari dari peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW. Memberikan memberi *reward* atau hadiah pada siswa yang berani maju ke depan untuk menyimpulkan tentang pembelajaran dan untuk kelompok terbaik. Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah. "Alhamdulillahirobbilalamiin" dan diakhiri dengan salam.

Tabel 4.6
Pemahaman siswa dalam menuangkan hasil diskusi

Kelompok/Pos	Tema	Pemahaman
1	A. Peritiwa-Peristiiwa di Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW (Haji wada' dsb)	Kelompok satu mulai kegiatan diskusi dengan menentukan siapa yang akan menjadi presentator. Mereka kompak memilih Dicky untuk menjadi presentator. Kelompok satu sepakat menuliskan rincian singkat dari apa yang penting dari materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW seperti tanggal-tanggal penting dan sebagainya.
2	B. Detik-Detik Wafatnya Nabi	Kelompok 2 tampak begitu kompak dalam berdiskusi. Namun ada salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Muhammad SAW (sakitnya dsb)	satu anggota kelompok yang justru sibuk memperhatikan jalannya diskusi kelompok lain. Akhirnya peneliti pun mengingatkannya agar tidak meniru hasil diskusi kelompok lain karena mereka berbeda tema. Setelah keadaan kembali kondusif Kanza yang ditunjuk menjadi presentator mengintruksikan kepada teman-temannya agar berdiskusi dengan kelompoknya sendiri. Mereka sepakat untuk menjelaskan rincian singkat dari kisah sakitnya Nabi Muhammad SAW.
3	C. Dua Pusaka Peninggalan Nabi Muhammad SAW (Al Qur'an dan Hadits)	Berbeda halnya dengan pos pertama kelompok satu dan dua, pos 3 ini berjalan cukup tenang karena mereka berfikir mendapat materi yang cukup mudah. Mereka kompak dalam membaca bersama dan menunjuk poin-poin yang dianggap penting dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		merupakan pokok bahasan seperti yang diintruksikan oleh Badrus yakni presentator pos 3.
4	A & C	Jika dalam kelompok lain begitu menemukan pokok bahasannya, kemudian langsung menuliskan hasil diskusi, kelompok 4 dengan Sinta sebagai presentatornya terlebih dahulu berunding membagi tugas mereka untuk membaca dan memahami materi yang dibagikan. Karena di pos 4 materi yang di bahas adalah gabungan dari materi pos 1 dan 3. Setelah dalam memahaminya, barulah mereka menuliskan hasil diskusinya.

Hasil pemahaman dari tabel tersebut menunjukkkan bahwa siswa sudah mencapai tingkat kedua dalam membedakan pemahaman yang pokok yaitu dan penafsiran. Bukan pokok. Siswa mampu dalam tema kelompoknya. Selain itu kemampuan mereka dalam memahami pun semakin meningkat. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dibuktikan pada pemikiran mereka yang cukup kritis untuk dapat mencari penjelasan dibalik yang tertulis dalam bacaan tersebut.

Berikut ini tabel hasil kegiatan tes evaluasi dan gambar kegiatan siswa mengerjakan tes evaluasi.

Tabel 4.7

Nilai Tes Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAR	L	100	√	
2	API	L	100	√	
3	AS	L	100	√	
4	ARR	L	80	√	
5	BS	L	80	√	
6	DPS	P	100	√	
7	DH	P	65		√
8	DMS	P	100	√	
9	FAA	L	85	√	
10	FR	L	85	√	
11	II	P	75	√	
12	KA	L	100	√	
13	LQ	P	80	√	
14	LDP	P	80	√	
15	MDH	L	100	√	
16	MFM	L	90	√	
17	MRA	L	75	√	
18	MIW	L	100	√	
19	MYAH	L	100	√	
20	MA	L	100	√	
21	NAA	P	80	√	
22	RFY	L	60		√
23	RNP	L	100	√	
24	SZ	P	75	√	
25	TF	P	75	√	
26	M	L	75	√	
27	SM	P	65		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	UF	L	85	√	
29	WA	P	90	√	
30	ZRF	P	80		
31	NM	P	75		
Jumlah		31	2.395	**28**	**3**

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 28

b) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3

c) Nilai rata-rata yang diperoleh = $\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$

$\frac{2.395}{31}$ = 77,2

d) Prosentase ketuntasan = P

e) Jumlah siswa yang tuntas = F

f) Jumlah seluruh siswa = N

g) Prosetase = P $= \frac{F}{N}$ X 100

$P = \frac{28}{31}$ X 100

= 90,3 %

Berdasarkan tebel di atas dapat dijelaskan dengan penerapan strategi *Gallery Walk*, materi koperasi pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 77 dan ketuntasan belajar padat diprosentasikan mencapai 90,3%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah siswa yang tuntas 28 dan siswa yang belum tuntas adalah 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah maksimal ketuntasannya, sebesar 90,3% akan mencapai prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas. Maka pemahaman belajar siswa dapat dikategorikan sudah meningkat.

c) Observasi

Hasil observasi siswa dalam PMB selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. **Persiapan**		1	2	3	4
	a. Buku (alat-alat tulis)			√	
	b. Sikap dan mental dalam menghadapi kegiatan pembelajaran				√
	c. Semangat dalam pembelajaran			√	
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{11}{12}$ x 100 = 91			
B. K**egiatan Pendahuluan**					
	a. Siswa mengingat-ingat pembelajaran yang telah lalu				√
	b. Siswa termotivasi dalam pembelajaran			√	
	c. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran			√	
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{10}{12}$ x 100 = 84			
C. Kegiatan Inti					
	Eksplorasi a. Siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru				√
	b. Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{7}{8}$ x 100 = 87			
	Elaborasi a. Siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW			√	
	b. Siswa bergerak mengelompok sesuai intruksi guru			√	
	c. Siswa mengikuti perintah kemudian berdiskusi				√
	d. Para siswa mempersiapkan kelompoknya untuk menempelkan di dinding hasil dari diskusi				√
	e. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain				√
	f. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap pertanyaan dari kelompk lain				√
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{22}{24}$ x 100 = 91			
	Konfirmasi a. Siswa mendapat penguatan akhir materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru			√	
	b. Siswa mengerjakan soal tes tulis terkait peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dari guru				√
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{7}{8}$ x100 = 87			
D. Kegiatan Akhir					
	a. Siswa termotivasi untuk menambah keingin tahuannya dengan bertanya			√	
	b. Siswa mengetahui materi pembelajaran dipertemuan yang akan datang			√	
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{6}{8}$ x100 = 75			
	Skor Perolehan			10	8
	Skor perolehan (30 X 3) + (8 X 4)			30	32
JUMLAH SKOR		62			

Dari tabel 4.3 dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif,tidak tepat waktu)

Skor yang diperoleh P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100

P = $\frac{62}{72}$ X 100 = 86 (Baik)

Pada tabel dan perhitungan di atas kegiatan belajar siswa sudah tergolong baik dengan perolehan skor 62, idealnya pada kegiatan belajar siswa bisa mendapatkan skor 72. Jika dihitung menjadi 86, termasuk kategori sangat baik. Pada perolehan tersebut dapat dikategorikan bahwa kegiatan belajar siswa sudah berjalan dengan baik dan lancar. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Setelah mengamati perolehan skor dari observasi siswa, peneliti dapat menguraikan dengan kuantitatif deskriptif, pada kegiatan persiapan yang terdiri dari tiga tahapan siswa mendapatkan mendapatkan skor 11, dengan skor ideal 12 jika dihitung menjadi 91, pada tahap awal dari kegiatan persiapan adalah siswa mempersiapkan buku dan alat-alat tulis, tahapan tersebut mendapatkan skor 4, dengan mencapai skor maksimal, dikategorikan sebagaiman tersebut karena siswa mempunyai, pensil, penghapus, buku dan buku paket jadi bahan untuk belajar lengkap.

Kegiatan berikutnya, adalah kegiatan pendahuluan. Dengan mendapatkan skor 10, dengan skor ideal yang seharusnya mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 12, jika diprosentasikan akan menjadi 84. Ada tiga tahapan dalam kegiatan pendahuluan yaitu siswa mengingat – ingat pembelajaran yang telah lalu, siswa – siswi mendapatkan skor 4, karena siswa bisa menyebutkan kegiatan perekonomian masyarakat, menjawab pertanyaan guru, menguraiakan jawaban dengan runtut dan mengetahui hubungan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sangat baik.

Kegiatan berikutnya siswa mendapatkan motivasi dalam pembelajaran yaitu mendapatkan skor 3, dengan ketentuan berikut, karena siswa bersiap dengan mendengarkan guru, tidak mengobrol dengan teman dan siswa mengikuti instruksi guru. Tahapan akhir dari kegiatan pendahuluan adalah siswa mengetahui tujuan pembelajaran, mendapatkan skor 3, karena mengetahui materi yang akan dipelajari, mengetahui target dari pembelajaran dan mengetahui inti pokok materi.

Pada kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dari tahap eksplorasi siswa mendaptkan skor 7, dengan skor ideal yang seharusnya didapatkan siswa adalah 8, jika dihitung menjadi 87. Pada kegiatan ini ada dua tahapan, yang pertama adalah tahapan siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru, mendapatkan 4 skor, dengan ketentuan berikut: Siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru, menjawab dengan antusias. Tahapan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua adalah siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru, dengan skor 3. kreteria sebagai berikut. Menjawab dengan bergantian, menunggu kesempatan menjawab menjawab dengan tepat dan menjawab dengan jelas.

Pada kegiatan *elaborasi* siswa mendapat skor 22, dengan skor ideal yang seharusnya didapatkan siswa adalah 24 skor yang didapatkan siswa. Jika dihitung menjadi 91. Pada kegiatan yang pertama pada tahap *elaborasi*. Adalah siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW. Mendapatkan skor 4, dapat mencapai skor maksimal, dengan ketentuan mendengarkan dengan seksama, menangkap respon positif. Dan melakukan tindakan sesuai dengan stimulus. Pada tahap berikutnya siswa berkelompok sesuai dengan intruksi guru mendapatkan skor 3 dengan kreteria siswa berkumpul dengan kelompoknya, siswa dikumpulkan dengan heterogen, siswa mendengarkan instruksi guru untuk berkumpul dengan kelompoknya.

Tahapan yang ketiga pada kegiatan elaborasi adalah siswa mempelajari tentang kegiatan yang ada di dalam pasar sesuai lembar kegiatan. Mendapatkan skor 4, dengan kreteria yang dicapai yaitu siswa membaca materi, memahami isi materi, mengetahui lembar kegiatan yang akan dikerjakan mencermati perintah lembar kegiatan. Tahapan ini dicapai dengan sangat baik. Tahapan yang keempat pada kegiatan elaborasi adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa menginvestigasi, menganalisis dengan diskusi kelompok. Mendapatkan skor 4. Tahapan ini ditempuh dengan maksimal. Pada tahapan berikutnya yaitu siswa mempersiapkan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi. mendapat skor 4, dengan keterangan bahawa siswa menulis hasil diskusi atau investigasi, membaca ulang hasil diskusi, maju ke depan kelas dan dan memaparkan hasil investigasi dengan kelompoknya sebelum kedepan kelas. Tahapan terakhir pada kegiatan *elaborasi* adalah beberapa siswa maju untuk memaparkan hasil diskusi. Dengan skor yang diperoleh 4, kereteria sebagai berikut: siswa mampu membacakan hasil diskusi di depan kelas, menjelaskan hasil diskusi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pada kegiatan konfirmasi siswa mendapatkan penguatan dari guru, mendapatkan skor 3, ketentuannya guru menjelaskan materi detik-detik wafatnya Nabi Muhammad SAW siswa mendapatkan penjelasan tentang materi yang telah dipelajari, menyimpulkan dengan singkat dan menyimpulkan dengan bahasa sederhana. Tahapan berikutnya siswa mendapatkan tes evaluasi, dengan skor 4, dengan kreteria sebagai berikut: siswa mendapat soal tes evaluasi berupa lima butir soal esay, menjawab soal dari tes, dikerjakan dengan individu menuliskan jawaban tahapan ini siswa sudah maksimal karena memperoleh skor maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan akhir pembelajaran adalah guru memberikan motivasi untuk menambah keingin tahuaannya terhadap materi yang telah dipelajari. kegiatan ini siswa mendapatkan skor 3, dengan kreteria: mendapatkan perintah untuk belajar, bertanya kepada guru, menanggapi motivasi guru. Dan satu siswa menasehati kepada siswa agar semangat membaca. Tahapan akhir siswa mendapatkan skor 3 dengan mencapai kategori maksimal, pada kegiatan pembelajaran yaitu, siswa mengetahui materi yang akan dipelajari, dengan kereteria sebagai berikut: siswa mengetahui pelajaran berikutnya tentang materi koperasi, mendapat arahan dari guru, menerima respon positif, mengetahui hubungan materi sebelumnya. Jadi pada kegiatan akhir secara keseluruhan kreteria mendapatkan 6 skor dengan skor maksimal adalah 8, dan dapat dihitung menjadi 75.

Hasil observasi guru dalam siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
A. Persiapan		1	2	3	4
	Strategi: *gallery walk* Media: yang akan digunakan menggunakan kertas plano/ flip chart dan spidol				√
	Daftar pertanyaan			√	
	Instrumen penilaian				√
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{11}{12}$ x 91 = 58			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan					
	Kegiatan Awal a. Motivasi, dengan mengajak semua siswa berdoa bersama, dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa – siswi			√	
	b. Apersepsi, dengan berinteraksi kepada siswa misal menanyakan seputar pengetahuan awal tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				√
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{10}{12}$ x 100 = 83			
	Kegiatan inti ***Ekplorasi*** a. Guru bertanya kepada siswa terkait apa yang mereka ketahui tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW				√
	b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya				√
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{8}{8}$ x 100 = 100			
	Elaborasi a. Guru menjelaskan tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, dengan memberikan penekanan serta apresiasi kepada siswa atas pendapat yang disampaikan				√
	b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok masing-masing kelompok 7/8 orang (*grouping*)			√	
	c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca tentang materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dan Guru memberikan LK yang akan di diskusikandengan kelompoknya				√
	d. Bersama kelompok masing-masing untuk berputar mengamati (*invetigation*) hasil kerja kelompok lainnya				√
	e. Guru mempersilahkan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (*presenting*) diharap siswa lain juga ikut aktif mengajukan pertanyaan tentang pemaparan dari kelompok lainnya.				√
	f. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan kelompoknya, guru memberikan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	simpulan dengan memberikan gambaran umum dengan mematangkan pemahaman lagi serta apresiasi ke kelompok yang dianggap paling baik,				
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{27}{28}$ x 100 = 100			
	Konfirmasi a. Guru memberikan penguatan akhir materi tentang peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW			√	
	b. Guru memberi soal tes tulis atau evaluasi berkaitan dengan materi peritiswa akhir hayat Nabi Muhammad SAW (*evaluiating*)				√
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{7}{8}$ x 100 = 87			
	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan motivasi untuk terus memacu semangat menambah keingintahuan siswa			√	
	b. Guru meriview materi yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang			√	
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{6}{8}$ x 100 = 75			
C. Pengelolaan Waktu					
	a. Ketepatan waktu dalam mengajar				√
	b. Ketepatan dalam menutup pelajaran			√	
	c. Ketepatan masuk kelas			√	
	d. Kesuaian dengan rpp				√
Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100		$\frac{14}{16}$ x 100 = 87			
D. Suasana Kelas					
	a. Aktif interaktif				√
	b. Kondusif			√	
	Jumlah = P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100	$\frac{7}{8}$ x 100 = 87			
	Skor Perolehan			10	14
	Skor Perolehan (3 x 10) + (4 X 14)			30	56
Jumlah skor		86			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.4 dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

2= cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

1= kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif,tidak tepat waktu)

Skor yang diperoleh P = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}}$ X 100

P = $\frac{86}{96}$ X 100 = 89 (Baik)

Pada hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar siklus kedua. Dapat dikategorikan sangat baik, dengan perolehan skor 86, idealnya mendapatkan skor 96. Jika diprosentasikan mendapatkan 89, dikategorikan baik. Perolehan skor ini karena guru sudah maksimal dalam melaksanakan tahap-tahap strategi pembelajaran *Gallery Walk*. Pembelajaran dibantu dengan media flip chart yang memudahkan siswa dalam memahami materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk.*

Perolehan skor guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Peneliti akan menganalisis dengan statistik deskriptif, dari siklus II. Pada tahap persiapan secara umum guru mendapatkan skor 11, dengan skor maksimal 12, jika diprosentasikan menjadi 91 termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori sangat bagus dalam persiapannya. Guru mempersiapkan strategi yang dipakai yaitu: strategi gallery walk, mendapatkan skor 4, karena guru melaksanakan sesuai tahapan strategi gallery walk. Tahapan berikutnya adalah guru mempunyai daftar pertanyaan, mendapatkan skor 3, dengan ketentuan menyusun daftar pertanyaan. Kegiatan persiapan berikutnya adalah guru membuat instrumen penilaian, guru pada tahap ini mendapatkan skor sempurna yaitu 4, karena guru menyusun instrumen penilaian seluruh kegiatan, menyesuaikan instrumen dengan indikator, dan membuat tes evaluasi.

Pada kegiatan pelaksanaan, pada kegiatan awal mempunyai empat tahapan, dengan skor pencapaian 10. Jika dihitung menjadi 84 masuk kategori baik. Dari keterangan tersebut peneliti akan menjelaskan sebagai berikut: kegiatan awal, pada tahapan yang pertama adalah guru memberikan motivasi kepada siswa, mendapatkan skor 3, dengan ketentuan, bahwa guru memberikan salam kepada siswa, guru menanyakan kabar kepada siswa, guru memberikan motivasi untuk semangat belajar.

Setelah memberikan motivasi, guru akan memberikan apersepsi, tahapan ini guru mendapatkan skor 4, dengan kreteria bahwa guru mengingatkan materi sebelumnya, guru mengingatkan materi dengan peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, guru menanyakan memberitahu materi yang akan dipelajari. Tahapan berikutnya adalah guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan tujuan pembelajaran, pada penyampaian tujuan pembelajaran guru mendapatkan skor 3, dengan ketentuan, bahwa guru menyampaikan target belajar materi ini, memfokuskan perhatian dan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahapan yaitu *eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi,* tahapan yang pertama adalah *eksplorasi*, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mendapatkan skor 8, dengan skor ideal adalah 8, dapat dihitung menjadi 100. Dapat diketahui pada tahapan *eksplorasi*, guru dapat mencapai kreteria sangat baik. Guru bertanya kepada siswa terkait pengetahuan siswa tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, mendapatkan skor 4 dengan ketentuan bahwa guru bertanya dengan jelas, bertanya meliputi materi yang akan diajarkan.

Kegiatan yang kedua adalah *elaborasi*, yang mempunyai tujuh enam tahapan kegiatan. Yang pertama guru memberikan gambaran tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, disertai pemberian apresiasi, tahapan ini guru mendapatkan skor 4 . Tahapan berikutnya adalah guru membagi siswa dalam grup, tahapan ini guru mendapatkan skor 3, dengan ketentuan guru mengumpulkan siswa dengan kelompok, guru membagi menjadi empat kelompok group ada 7/8 siswa dan guru membimbing siswa menyebut identitas diri misal ada 4 kelompok (pos 1, 2, 3 dan 4).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan berikutnya pada kegiatan *elaborasi* adalah guru merencanakan pembelajaran dengan memberikan materi dan lembar kegiatan, skor yang di dapatkan adalah 4. Dengan ketentuan bahwa guru telah membagikan materi tertulis, menginstruksikan untuk membaca materi, menginstruksikan untuk merencanakan tindakan sesuai lembar kegiatan dan memfasilitasi dalam proses memahami lembar kegiatan.

Tahapan berikutnya adalah guru mengistruksikan kepada siswa untuk mempersiapkan kelompoknya untuk melakukan pemaparan, setelah diskusi. Pada tahapan ini dilaksanakan dengan sangat baik, sehingga guru mendapatkan skor 4, dengan ketentuan barikut ini: guru menginstruksikan untuk menulis hasil diskusi, menginstruksikan membaca ulang hasil diskusi dalam kelompok, menginstruksikan menyiapkan perwakilan kelompok dan menginstruksikan menyiapkan untuk menjelaskan hasil diskusi. Tahapan yang terkhir pada kegiatan *elaborasi* adalah, guru memberikan simpulan materi yang telah dipelajari dan memberikan reward kepada siswa. Tahapan ini guru mendapatkan skor 4 karena dilaksanakan dengan baik, dalam pelaksanaan guru menanyakan apakah seluruh kelompok sudah mendapat giliran presentasi, tanya jawab dan memberi apresiasi kepada kelompok terbaik.

Tahap *konfirmasi*, dari kegiatan *elaborasi*, terdiri dua kegiatan, yang pertama yaitu guru memberikan penguatan tentang materi yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari, pada tahap ini penilaian guru mendapat skor 3, dengan ketentuan berikut: guru menjelaskan dengan bahasa sederhana, memberikan penjelasan ulang, memberikan penguatan, memberikan informasi pentingnya belajar materi tersebut. Kegatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Yang kedua guru memberikan tes evaluasi, guru mendapatkan skor 4, karena guru menyiapkan tes evaluasi, memberikan tes evaluasi mengistruksikan cara pengisian tes evaluasi dan memberikan batasan waktu mengerjakan tes evaluasi. Jadi kegiatan konfirmasi dapat dilaksanakan dengan sangat baik, dengan skor keseluruhan 8, dengan skor ideal 8, dihitung menjadi 87.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan akhir, guru mendapatkan skor keseluruhan 8, dengan skor 6, jika dihitung menjadi 75, maka guru mampu melakukan kegiatan akhir dengan baik. Berperan sebagai guru, diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik. Pada pengelolaan waktu secara keseluruhan guru mendapatkan skor 14, dengan sekor maksimal yang diharapkan adalah 16, dihitung menjadi 87 dalam kategori sangat baik.

Dalam pembelajaran guru juga mampu mengelola kelas yang kondusif, dengan mendapatkan skor 4. Sebagaimana kreteria berikut: kelas nyaman, siswa rapi dan siswa kondusif. Dengan mengetahui hasil statistik deskriptif pada siklus II, sehingga pembelajaran terlaksana dengan sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. Hal itu dapat dibuktikan dari prosentase pada tiap – tiap kegiatan pembelajaran.

d) Refleksi

Hasil observasi dan perolehan nilai evaluasi belajar yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa tindakan siklus II telah bisa mengatasi permasalahan pada mata pelajaran SKI. Khususnya permasalahan pemahaman yang dialami siswa kelas V terhadap materi materi akhir hayat Nabi Muhammad SAW. Adapun hasil yang diperoleh yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari skor 43 pada siklus I menjadi 62 pada siklus II.

Peningkatan prosentase siswa yang memenuhi KKM juga mengalami peningkatan dari 54% pada siklus I menjadi 90,3%. Nilai rata – rata meningkat yakni siklus I 65 menjadi 77,2 pada perolehan siklus II. Pada siklus II guru telah diterapkan strategi pembelajaran gallery walk dengan maksimal dengan prosentase aktifitas guru meningkat dari 47 pada siklus I menjadi 89 pada siklus II. Hal ini meriview dari kekurangan yang dilaksankan pada siklus I. Karena ketiga indikator tersebut telah terpenuhi dari penerapan siklus II ini, maka siklus II menjadi akhir dilakukannya tindakan perbaikan. Dengan demikian siklus berakhir dan tidak perlu lagi diadakan siklus III atau seterusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan metode *Gallery Walk* pada materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhamad SAW untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya

Deskripsi tentang pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I hingga siklus II telah dijabarkan pada hasil penelitian di atas. Berdasarkan data tersebut, aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode gallery walk mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dalam diagram berikut:

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

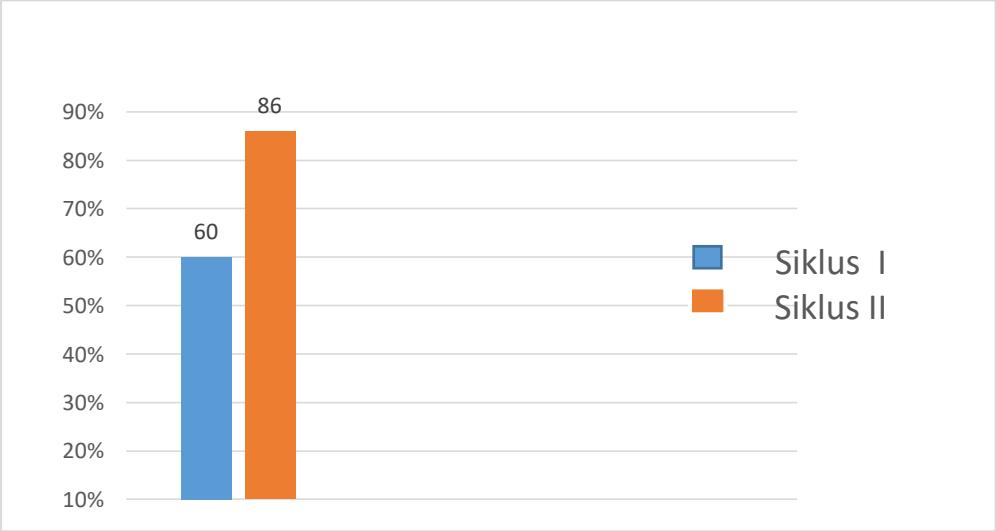

Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh guru mata pelajaran pada pembelajaran selama tindakan menunjukkan skor keaktifan sebesar 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II meningkat menjadi 86 Pada siklus I strategi ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran mengalami sedikit kendala. Siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan belajar berkelompok. Keinginan siswa yaitu guru sepenuhnya untuk menjelaskan materi tersebut. Hal itu dipengaruhi oleh kebiasaan guru yang selalu menggunakan metode ceramah. Dari kendala tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih belum meningkat.

Pada siklus II siswa mengalami progres dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa bisa merasakan semangat dengan kegiatan belajar berkelompok, sebuah semangat yang dilakukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus II.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru

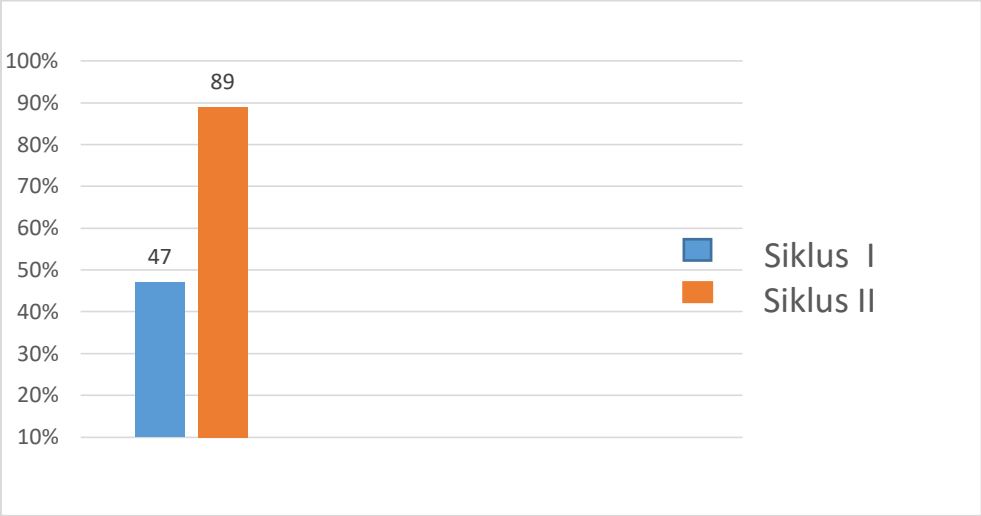

Hasil observasi aktivitas guru yang dalam hal ini peneliti bertindaksebagai orang yang menerapkan RPP dan guru mata pelajaran sebagai observer. Hasil yang didapatkan pada pembelajaran selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakanmenunjukkan skor aktivitas guru sebesar 47. Pada siklus II meningkat menjadi 89.

2. Peningkatan pemahaman tentang peristiwa akhir hayat Nabi Muhamad SAW melalui metode *Gallery Walk* di Kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman. Khususnya terhadap materi pada siswa V MI KH Romly Tamim setelah diterapkannya metode *Gallery Walk*. Analisis hasil siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar yang ditunjukkan pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Nilai Rata-rata Kelas

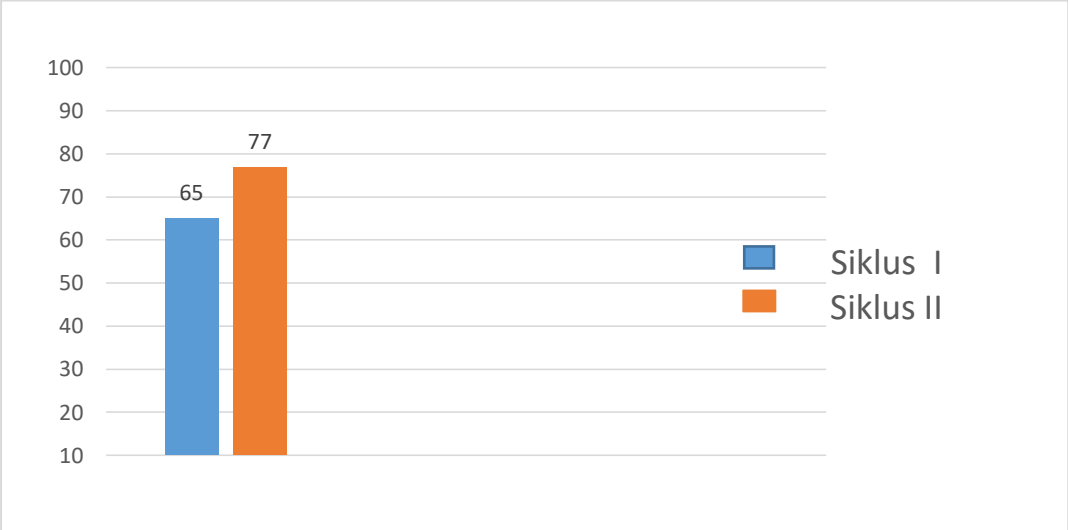

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

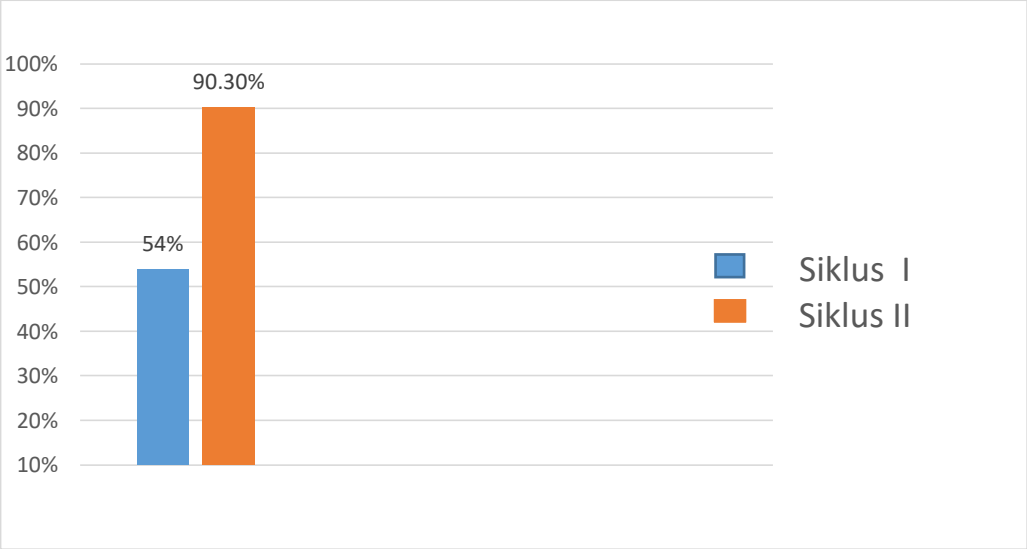

Pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* telah berhasil dilakukan sesuai dengan tujuan strategi ini yakni dapat menarik siswa dalam topik yang akan dipelajari karena sebagian kegiatan dalam strategi ini merupakan hal baru bagi siswa. Dengan strategi *Gallery Walk* siswa dapat memilah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh. Pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan strategi ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dalam materi peristiwa akhir hayat hayat Nabi Muhammad SAW karena dalam strategi ini siswwa dapat terbiasa membangun kerja sama memecahkan masalah belajar. Hal ini termasuk dalam kelebihn yang diperoleh dari penggunaan strategi *Gallery Walk.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran menggunakan strategi ini telah berhasil memenuhi indikator pembelajaran yakni menjelaskan singkat perisitwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW serta menyimpulkan hikmah-hikmahnya. Hal ini berhasil dilakukan pada kegiatan presentasi di pos masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dalam strategi *Gallery Walk.* Dari keterangan di atas serta grafik peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukakan oleh peneliti dengan strategi *Gallery Walk* di Kelas V MI KH Romly Tamim Surabaya telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman seperti yang disebutkan dalam indikator kinerja dan indikator pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, dengan melewati dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari pembuktian pada aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk aktivitas siswa dari skor 60 (Tidak baik) pada siklus I menjadi 86 (Baik) pada siklus II dan untuk aktivitas guru dari skor 47 (Sangat tidak baik) pada siklus I meningkat menjadi 89 (Baik) pada siklus II.
2. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Gallery Walk* memiliki dampak yang meningkatkan pemahaman materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, yang ditandai dengan prosentase ketuntasan nilai pada setiap siklus dan pemahaman siswa dalam mengolah informasi pada setiap kegiatan berkelompok. Prosentase ketuntasan nilai siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I 54% (Sangat tidak baik) meningkat menjadi 90,3% (Sangat baik) pada perolehan Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian bahwa strategi pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembalajaran pada mata pelajaran SKI strategi pembelajran *Gallery Walk* dapat menjadi strategi alternatif dalam pelaksanaan kegiata belajar mengajar, karena dalam penerapannya strategi ini dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran siswa dengan berkelompok dan berdiskusi materi yang telah dipelajari. Sehingga proses lebih variatif.
2. Pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* mendukung siswa mempelajari banyak hal meskipun dengan sekali pertemuan sehingga dapat menggunakan waktu yang lebih efesien.
3. Pendampingan di setiap kegiatan diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menggunaan strategi *Gallery Walk.*
4. Persiapan media diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
5. Penelitian lebih lanjut mengenai materi peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW dapat digunakan dengan berbagai macam strategi yang bisa meningkatkan pemahaman siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Desy, 2003. *Kamus Lengkap 1 Milliard*. Surabaya : AMELIA

Akhmadi Agus. 2016. *Peneitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo : Nizmalia Learning Center

Al Abrasyi M. Athiyah. 2009. *Biografi Muhammad.* Jogjakarta: Darul Hikmah

Albantany Nur'aisyah. 2014. *Hikayat Muhammad*. Jakarta : Kunci Iman

Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

B Hamzah. Uno dan Muhammad Nudin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik).* Jakarta : Bumi Aksara

Bahri Syaiful. Zain Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta

Ensa Muhammad In'an. 2011. *Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*. Malang: UIN-Maliki Press

Indah Fitri Kurniawati Ningsih 2015, *Peningkatan Pemahaman IPS Materi Menegnal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Metode Two Stray Pada Siswa Kelas III MI Roudlotus Salam Mojokerto*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Katsir Ibnu. 1988. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir 4*. Surabaya : PT Bina Ilmu

Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kuswana Sunaryo, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah

Ningrum Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Penerbit Ombak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwanto M. Ngalim. 2002. *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana

Silbermean Melvin L. 2013. *Active Learning.* Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia

Sudjana Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana.1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Matrina

Sudijono Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukardjo M. dan Ukim Komarudin. 2012. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sukmadinata Nana Saodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sumadayo Samsu. 2013*Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Supandie Didiek Ahmad. 2011.*Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Supriyadi Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Sutanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana

Tim Reviewer UIN Sunan Ampel. 2014. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Wardoyo Sigit Mangun. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta : Graha Ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id